

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
PT. JAS MULIA BAGI PENDAPATAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Hamidatul Hikam

20 0401 0068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
PT. JAS MULIA BAGI PENDAPATAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Hamidatul Hikam

20 0401 0068

Pembimbing:

Dr. Takdir, M.H., M.Kes.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamidatul Hikam
NIM : 20 0401 0068
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



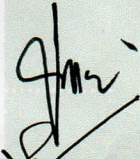
Hamidatul Hikam
NIM. 20 0401 0068

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia bagi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sukamaju yang ditulis oleh Hamidatul Hikam Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010068, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024 Miladiyah bertepatan dengan 9 Jumadil Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Humaidi, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Takdir, M.H., M.Kes. | Pembimbing | () |

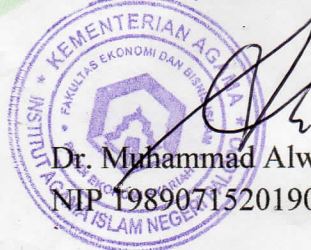
Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sukamaju”

Sholawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam mengarungi bahtera kehidupan di dunia. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan doa dari semua pihak yang terkait, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Tetta Ir. Muhammad Ali dan Ibu St. Hatijah, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, atas segala pengorbanan materi maupun non materi, segala cinta, motivasi dan doa yang tiada putusnya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini, serta saudara dan saudari tersayang penulis Halimatul Hijab, Hapisa, Ahmad Fauzan, Ahmad Yusran serta kakak ipar penulis Samsul Bahri yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, SS., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo dan Hardianti Yusuf, S.E., SY., M.E. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Takdir, M.H., M.Kes. selaku Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

5. Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji I dan Humaidi, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik membangun serta saran dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membantu selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf IAIN Palopo dan program studi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan yang luas khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Om Uma dan Tante Sitti yang selalu memberikan nasehat, semangat dan membantu materi selama masa perkuliahan penulis.
9. Kepada Kak Nurmila Malik dan Ummu Salma selaku sepupu penulis yang selalu membantu, mengingatkan, mendukung, meyakinkan serta tempat berkeluh kesah dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Kepada Kak Ridwan dan Kak Annisa yang telah banyak membantu serta direpotkan dalam penyelesaian skripsi ini, memberi semangat, saran dan masukan bagi penulis.
11. Kepada sahabat terkasih penulis Salmayanti dan Indriani yang selalu ada dalam suka maupun duka, senantiasa menghibur, membantu selama masa kuliah sampai penyelesaian penulisan skripsi ini.
12. Fitri Handayani, Nur Hikma dan Gustiani sahabat kos yang selalu mendukung dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Kepada sahabat-sahabat organisasi penulis Auliana, Windi, Esa, Juwinda, Milsya, Isda, Husni, Kartika, Seski, Nisa, Hajar, Irsal, Fahri, Ali, Kiply dan Jusman orang-orang baik yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, masukan serta menghibur penulis.
14. Semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 kelas EKIS C (Khususnya Fani, Cia, Indah, Ammi, Nilfa, Alya, Mikha, Dion dan Rusdi) yang senantiasa membantu selama masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
15. Kepada seluruh teman-teman KSEI SEA IAIN Palopo yang sudah seperti rumah kedua penulis, yang senantiasa membantu, membersamai serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai demi mendukung kelancaran penulisan skripsi ini.

Teriring doa semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Semoga skripsi ini bernilai ibadah, mempunyai kontribusi dan peranan yang besar bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 09 Oktober 2024
Penulis

Hamidatul Hikam
NIM. 20 0401 0068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>fatḥah</i>	A	$\bar{A}$
اِ	<i>Kasrah</i>	I	$\bar{i}$
اُ	<i>ḍammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fatḥah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fatḥah dan wau</i>	Au	i dan u

Contoh:

كيف: *kaifa*

هؤل: *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'alī</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>a'ly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'arabī</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ِلْ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūnna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-naū</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *muaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba ‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalājah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Nasr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
saw.	: <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al-salam</i>
Ra	: <i>Radiallahu 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
L	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W.	: Wafat Tahun
HR	: Hadis Riwayat
No	: Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	13
1. Dampak	13
2. Perusahaan	15
3. Pendapatan	16
4. Program Keluarga Harapan (PKH)	23
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Definisi Istilah.....	29
E. Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
I. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nisa/4:29	17
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019-2024	3
Tabel 4. 1 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia Berdasarkan usia	39
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Karyawan PT. Jas Mulia	39
Tabel 4. 4 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia Berdasarkan usia	40
Tabel 4. 5 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4. 6 Informan Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 7 Informan Berdasarkan Profesi dan Jenis Usaha.....	42
Tabel 4. 8 Informan Berdasarkan Alamat	43
Tabel 4. 9 Jumlah Pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya Perusahaan PT Jas Mulia.....	66
Tabel 4. 10 Jumlah karyawan PT. Jas Mulia berdasarkan tahun	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi Perusahaan PT Jas Mulia.....	38
Gambar 4. 2 Pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya Perusahaan PT Jas Mulia	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti
Lampiran 3	Bukti keterangan wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	SK Pembimbing dan Penguji
Lampiran 6	Kartu Kontrol
Lampiran 7	Lembar Verifikasi Naskah Skripsi
Lampiran 8	Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 9	Sertifikat PBAK
Lampiran 10	Sertifikat Ma'had
Lampiran 11	Sertifikat TOEFL
Lampiran 12	Cek Plagiasi
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

BPS	: Badan Pusat Statistik
CCT	: <i>Conditional Cash Transfers</i>
HRD	: <i>Human Resources Development</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PKH	: Program Keluarga Harapan
PKS	: Pabrik Kelapa Sawit
RTSM	: Rumah Tangga Sangat Miskin
SDM	: Sumber Daya Manusia
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USD	: Uang Dolar Amerika

ABSTRAK

Hamidatul Hikam, 2024. *“Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sukamaju”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Takdir, M.H., M.Kes.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan Bramastuti terkait dengan pendapatan yang meliputi penghasilan perbulan, pekerjaan, dan beban keluarga yang ditanggung. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan di Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke Kecamatan Sukamaju pada bulan Februari 2024. Data penelitian bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan, karyawan perusahaan, petani sawit dan masyarakat umum Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju khususnya Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke. Adanya peningkatan penghasilan perbulan yang dirasakan oleh karyawan yang bekerja di Perusahaan, petani sawit dan masyarakat setempat. Keberadaan perusahaan telah menciptakan lapangan kerja baru, baik sebagai karyawan tetap maupun buruh bongkar. Selain itu Perusahaan mendorong pertumbuhan usaha baru disekitarnya, seperti bengkel, toko sembako, warung makan, kos-kosan dan lain-lain. Lokasi perusahaan yang strategis meningkatkan efisiensi dan peningkatan pendapatan petani sawit dengan mengurangi biaya mobilisasi dan memudahkan dalam penjual sawit sehingga tidak ada lagi sawit yang rusak akibat terlalu lama antri dalam perusahaan. Hal tersebut berdampak pada kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, keberadaan perusahaan juga memberikan dampak negatif, yaitu aroma yang kurang sedap yang mengganggu masyarakat sekitar. Selain itu, Perusahaan belum memiliki program khusus untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan, serta kurangnya bantuan rutin yang diberikan kepada masyarakat untuk mengurangi beban keluarga.

Kata kunci: Dampak, Perusahaan, Pendapatan

ABSTRACT

Hamidatul Hikam, 2024. *“The Impact of PT. Jas Mulia Palm Oil Company on Community Income in Sukamaju District”*. Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Institute of Islam (IAIN) Palopo. Supervised by Dr. Takdir, M.H., M.Kes.

This thesis aims to find out how the impact of the existence of PT. Jas Mulia palm oil company on people's income in Sukamaju District. In this study, researchers used the theory put forward by Bramastuti related to income which includes monthly income, employment, and family expenses borne. This research includes field research using a qualitative descriptive approach, which was carried out in Minanga Tallu Village and Tamboke Village, Sukamaju District in February 2024. The informants in this research are company leaders, company employees, oil palm farmers and the general public of Minanga Tallu Village and Tamboke Village in Sukamaju District, North Luwu Regency. The research data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the existence of PT. Jas Mulia Palm Oil Company had an impact on increasing the income of the community in Sukamaju District, especially Minanga Tallu Village and Tamboke Village. There is an increase in monthly income felt by employees who work at the Company, oil palm farmers and the local community. The existence of the company has created new jobs, both as permanent employees and unloading laborers. In addition, the company encourages the growth of new businesses in the surrounding area, such as workshops, grocery stores, food stalls, boarding houses and other businesses.

Keywords: Impact, Company, Revenue

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menjadikan Negara Indonesia sebagai salah satu negara terkemuka dalam penghasil serta pengeksport minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Industri kelapa sawit memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional, menduduki peringkat ekspor tertinggi diantara perkebunan lainnya dan menjadi sumber devisa negara yang signifikan dengan kontribusi sekitar 35% dari seluruh total produksi minyak sawit global.¹ Menurut data dari BPS, perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki luas area mencapai 15.435,70 hektar pada tahun 2023,² dengan produksi minyak kelapa sawit mencapai 3,8 ton minyak per hektare per tahunnya.³

Permintaan minyak sawit terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dunia dan mampu meningkatkan pendapatan per kapita di negara-negara berkembang. Hal ini dibuktikan dengan minyak sawit sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah minyak bumi dan gas pada tahun 2022, saat ini nilai ekspor minyak sawit Indonesia mencapai 33,5 miliar USD atau sekitar Rp 498,2 triliun

¹ Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia Directorate General of Plantations, "Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021," *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 2021, 2, <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>.

² Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023," *The Veterinary Record* 123, no. 9 (2023): 85–151.

³ RSPO, "No Title About Sustainable Palm Oil. Roundtable on Sustainable Palm Oil," 2023, <https://rspo.org/about/sustainable-palm-oil>. Diakses pada 18 Februari 2024.

(dengan kurs Rp 14.875/USD), menyumbang sekitar 14,6% dari total nilai ekspor nasional.⁴

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu daerah penghasil kelapa sawit terkemuka di Indonesia dengan luas area kelapa sawit di Luwu Utara mencapai 23.988,42 hektare pada tahun 2021,⁵ Di antara kecamatan - kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Sukamaju merupakan salah satu penghasil kelapa sawit, dimana kecamatan ini memiliki luas area kelapa sawit 2.418,22 hektare yang didominasi pengelolaannya oleh petani sawit mandiri.⁶

Melihat potensi besar dari sektor kelapa sawit di wilayah ini, beberapa perusahaan kelapa sawit telah mendirikan operasinya, salah satunya yaitu perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia. yang berlokasi di Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. PT. Jas Mulia merupakan sebuah perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit (PKS) yang mulai beroperasi pada april 2017, keberadaan perusahaan kelapa sawit ini diharapkan dapat mempermudah para petani dalam menyalurkan hasil panen sehingga dapat mengurangi dana transit dalam penjualan.

Meskipun PT. Jas Mulia berpotensi memberikan dampak luas terhadap Kecamatan Sukamaju, penelitian ini akan berfokus pada dua desa yang dianggap paling representatif dalam menggambarkan dampak keberadaan perusahaan

⁴ BPS, "Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2022". Diakses pada 19 Februari 2024.

⁵ Suriani Mappong, "Melihat Dinamika Petani Sawit Mandiri Di Luwu Utara," ANTARA, 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3241533/melihat-dinamika-petani-sawit-mandiri-di-luwu-utara>.

⁶ BPS, "Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Luwu Utara (Ribu Ha)", <https://luwuutarakab.beta.bps.go.id/id/statistics-table/3/T0hwRGNuUINTSGxxTTI5WFJtUk9hVXRRVUhkb1FUMDkjMw==/luas-areal-tanaman-perkebunan-menurut-kecamatan-dan-jenis-tanaman-di-kabupaten-luwu-utara--ribu-ha---2023.html>. Diakses 19 Februari 2024.

tersebut terhadap pendapatan masyarakat, yaitu Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke. Kedua desa ini dipilih berdasarkan kedekatan geografis dengan lokasi PT. Jas Mulia dan tingkat keterlibatan masyarakatnya dengan aktivitas perusahaan.

Berdirinya Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia menaruh harapan besar bagi masyarakat secara umum serta petani kelapa sawit secara khusus agar dapat memberikan dampak bagi peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, penciptaan lapangan kerja, adanya peluang usaha baru serta berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebelum berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mayoritas masyarakat Luwu Utara berprofesi sebagai petani, baik petani padi maupun perkebunan skala kecil seperti kakao, kelapa, dan sayuran. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat setempat.⁷

Namun, di tengah potensi ekonomi yang besar dari industri kelapa sawit, tingkat kemiskinan di Kecamatan Sukamaju masih begitu tinggi, yang tercermin dari tingginya jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sukamaju. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kabupaten Luwu Utara, Jumlah penerima PKH di Kabupaten Luwu Utara tahun 2019-2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019-2024

Kecamatan	Tahun						Rata-Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Baebunta Selatan			44	863	865	878	663
Baebunta	2.077	2.322	2.507	1.603	1.564	1.628	1.950
Bone-Bone	1.440	1.251	1.420	1.132	1.020	1.018	1.214
Malangke Barat	1.024	1.221	1.384	1.313	1.350	1.372	1.277

⁷ Hasil Observasi, (29 Februari 2024).

Malangke	1.259	1.380	1.561	1.510	1.526	1.539	1.463
Mappedeceng	720	1.008	1.257	1.242	1.207	1.219	1.109
Masamba	685	845	1.124	1.197	1.179	1.227	1.043
Rampi	253	268	230	195	190	193	222
Rongkong	409	431	436	390	353	392	402
Sabbang	1.957	2.275	2.445	1.265	1.416	1.538	1.816
Sabbang Selatan			59	1.244	1.512	1.618	1.108
Seko	1.578	1.634	1.530	1.283	1.125	1.175	1.388
Sukamaju Selatan			58	787	798	869	
Sukamaju	1.924	2.211	2.446	1.307	1.303	1.360	1.759
Tana Lili	1.000	1.537	1.613	1.539	1.390	1.377	1.409
Total	14.326	16.383	18.114	16.870	16.798	17.403	

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu Utara

Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Sukamaju berada pada urutan ketiga penerima PKH tertinggi di Kabupaten Luwu Utara dengan rata-rata 1.759, penerima Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah,⁸ tingginya penerima PKH mengindikasikan bahwa masih banyak keluarga di Kecamatan Sukamaju yang hidup di bawah garis kemiskinan atau rentan terhadap kemiskinan. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan masyarakat secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesenjangan ekonomi yang perlu diatasi. Keberadaan program PKH, meskipun bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin, juga menjadi indikator bahwa upaya-upaya dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis secara komprehensif dampak dari keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju. Oleh karena itu,

⁸ Fasiha dan Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan", *Sosio Informa* 9, no. 01 (2023): 15.

adapun judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu **“Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sukamaju”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Fokus penelitian ini terbatas pada Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke yang ada di Kecamatan Sukamaju.
2. Penelitian ini akan mengkaji dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju.
3. Informan yang akan diwawancarai meliputi karyawan PT. Jas Mulia, petani sawit dan masyarakat umum yang tidak terlibat langsung dalam industri kelapa sawit serta pimpinan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah yang telah tercantum diatas yaitu, untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu memberikan manfaat baik secara teoritis atau praktisi yang dijabarkan, berikut ini:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, yaitu:

- a. Mengembangkan ilmu ekonomi pembangunan, khususnya dalam konteks dampak industri perkebunan kelapa sawit terhadap ekonomi lokal.
- b. Memperkaya literatur akademis mengenai hubungan antara keberadaan perusahaan besar dan tingkat pendapatan masyarakat di sekitarnya.

2. Manfaat praktisi

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, yaitu:

- a. Membantu pengambilan keputusan dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan industri kelapa sawit di Kecamatan Sukamaju.
- b. Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kontribusi positifnya terhadap pendapatan masyarakat sekitar.
- c. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang bagaimana dampak keberadaan PT. Jas Mulia terhadap perekonomian mereka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan menjadi salah satu referensi penulis dalam melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh bahan penelitian yang bisa di jadikan perbandingan dan acuan dalam sebuah penelitian, berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

1. Yahya Setiawan dan M Rusmin Nuryadin tahun 2021 dalam penelitiannya dengan judul “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru”, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan pendapatan dari responden yang bekerja di perusahaan kelapa sawit memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari responden. Dengan rata-rata gaji mereka berkisar dua juta rupiah sampai dengan lima juta rupiah, sesuai dengan status pekerjaan, pekerja perusahaan banyak yang bermukim di perumahan karyawan, tentunya dapat mengurangi biaya tanggungan mereka, namun gaji karyawan di perusahaan kelapa sawit masih jauh di bawah UMR Kotabaru, dimana UMR yang ditetapkan sebesar Rp.3.035.000 pada tahun 2019. Meskipun demikian, tingkat kesejahteraan masyarakat yang tidak bekerja di perusahaan dan yang bekerja di perusahaan kelapa sawit di desa Mekarpura, Sungai Pasir dan

Salino cukup sejahtera, sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, pendidikan dan kesehatan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Yahya Setiawan dan M Rusmin Nuryadi dengan penelitian peneliti yaitu secara bersama mengkaji terkait dampak perusahaan bagi pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian Yahya Setiawan dan M Rusmin Nuryadin dengan penelitian peneliti dapat dilihat dari lokasinya, dimana penelitian Yahya Setiawan dan M Rusmin Nuryadin berlokasi di perusahaan kelapa sawit Kecamatan Pulau Laut Tengah, Kabupaten Kotabaru sementara itu, penelitian peneliti di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia Kecamatan Sukamaju. Perbedaan kedua dapat dilihat dimana penelitian terdahulu berfokus pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sementara penelitian peneliti hanya berfokus di pendapatan masyarakat.⁹

2. Penelitian Wida Pratiwi, La Ode Alwi dan Yusran tahun 2024 Mahasiswa Universitas Halu Oleo dengan judul “Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan” dengan jenis penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas Pertambangan PT. Pandu Urane Perkasa memberikan dampak eksternalitas positif yaitu terbukanya lapangan kerja untuk masyarakat lokal, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan penghasilan, kesejahteraan masyarakat

⁹ Yahya Setiawan dan M Rusmin Nuryadin, “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2021).

nelayan dan memberikan dampak eksternalitas negatif yaitu turunnya pendapatan nelayan yang diakibatkan oleh menurunnya hasil tangkapan ikan oleh adanya aktivitas pertambangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wida Pratiwi, La Ode Alwi dan Yusran dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu secara bersama mengkaji mengenai dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Syamsudin, Wartomo dan Elisa Herawati dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian Wida Pratiwi, La Ode Alwi dan Yusran berlokasi di PT. Sawit Kaltim Lestari sedangkan penelitian peneliti di Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia Kecamatan Sukamaju.¹⁰

3. Penelitian Erni Oktavia Peribadi dan Anggraini tahun 2024, Mahasiswa Universitas Halu Oleo dengan judul “Dampak Pertambangan Nikel PT. Ifishdeco Pada Peningkatan Pendapatan UMKM Bidang Kuliner (Studi di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimana Keberadaan UMKM di wilayah pertambangan memberikan dampak negatif dan positif. Dengan dampak positif adanya peningkatan pendapatan UMKM kuliner, terbukanya lapangan pekerjaan, dan bertambahnya jenis usaha. Sementara itu, dampak

¹⁰ Yusran Wida Pratiwi, La Ode Alwi, “Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan” 1, no. 4 (2024): 1–10, <https://jurnalistiqomah.org/index.php/gabbah/article/view/1189>.

negatif mencakup persaingan, peningkatan volume sampah, dan ketidakstabilan pendapatan.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Erni Oktavia, Peribadi dan Anggraini dengan penelitian peneliti yaitu secara bersama mengkaji bagaimana dampak keberadaan perusahaan bagi pendapatan masyarakat. Kemudian, penelitian juga sama-sama dikemas dalam model deskriptif kualitatif. Sementara perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Erni Oktavia, Peribadi dan Anggraini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian terdahulu berlokasi di perusahaan tambang PT. Ifishdeco, Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan penelitian peneliti berlokasi di Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Muliah yang berlokasi di Kecamatan Sukamaju, perbedaan kedua dapat dilihat dimana penelitian terdahulu fokus untuk mengkaji tentang peningkatan pendapatan masyarakat terutama para pelaku UMKM sedangkan penelitian peneliti fokus untuk mengkaji tentang pendapatan masyarakat secara umum.¹¹

4. Penelitian Rahma Dita Briliyanti, Dimas Deworo Puruhito dan Lestiyani pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sapta Karya Damai terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Natai Baru, Kecamatan Metaya Hilir Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit di Desa Natai Baru secara langsung mempengaruhi pendapatan responden selain menghasilkan lapangan kerja. Dengan meningkatkan

¹¹ dewi Anggraini Erni Oktavia, Peribadi, “Dampak Pertambangan Nikel Pt. Ifishdeco Pada Peningkatan Pendapatan Umkm Bidang Kuliner (Studi Di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)” 5, no. 1 (2024): 117–128.

pendapatan dan memenuhi persyaratan dasar, pendapatan tetap masyarakat berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu, mayoritas orang saat ini memiliki barang-barang teknologi, dan mereka memiliki rumah pribadi, mobil, dan hal-hal penting lainnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Dita Briliyanti, Dimas Deworo Puruhito dan Lestiyani dengan penelitian peneliti yaitu secara bersama mengkaji bagaimana pengaruh perusahaan terhadap kondisi masyarakat setempat. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Dita Briliyanti, Dimas Deworo Puruhito dan Lestiyani dengan penelitian peneliti yaitu penelitian sebelumnya membahas terkait pengaruh perkebunan bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat sedangkan penelitian peneliti hanya berfokus pada pendapatan masyarakat. Perbedaan kedua, penelitian terdahulu menggunakan metode *mix method* sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan ketiga, penelitian terdahulu berlokasi di Perkebunan kelapa sawit PT. Sapta Karya Damai sedangkan penelitian peneliti berlokasi di Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Muliah yang berada di Kecamatan Sukamaju.¹²

5. Penelitian Muhammad Ardi Angga, Nuraeni dan Mais Islan pada tahun 2021 dengan judul “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Lingkungan, Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat (Studi kasus

¹² Rahma Dita Briliyanti and Dimas Deworo Puruhito, “Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT . Sapta Karya Damai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Natai Baru , Kecamatan Metaya Hilir Utara , Kabupaten Kotawaringin Timur” 4, no. 01 (2024): 40–54, <https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.1091>.

perusahaan kelapa sawit desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran perusahaan kelapa sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, menguntungkan fasilitas umum, harga tanah, kesehatan, dan pendidikan. Di sisi lain, kontak sosial biasanya berdampak negatif. Sebaliknya, efek ekonomi yang muncul meliputi tersedianya lebih banyak lapangan kerja, menurunnya angka pengangguran, dan naiknya pendapatan individu. Efek lingkungan yang negatif, di sisi lain, termasuk konversi lahan pangan, yang mengakibatkan berkurangnya area pertanian, dan polusi udara yang disebabkan oleh bau busuk limbah Tangkos, yang sering mengganggu penduduk.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardi Angga, Nuraeni dan Mais Islan dengan penelitian peneliti yaitu secara bersama mengkaji dampak keberadaan perusahaan bagi kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardi Angga, Nuraeni dan Mais Islan dengan penelitian peneliti yaitu penelitian terdahulu tidak hanya berfokus pada kondisi ekonomi masyarakat tetapi juga kondisi sosial dan lingkungan masyarakat, perbedaan pertama terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menerapkan metode kuantitatif, sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan kedua adalah lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan kelapa sawit di desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten

Mamuju Tengah, sedangkan penelitian ini berlangsung di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Muliah yang terletak di Kecamatan Sukamaju.¹³

B. Landasan Teori

1. Dampak

a. Definisi dampak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan dihasilkan oleh hal-hal (seperti orang atau benda) yang terkait dengan tindakan, kepercayaan, atau karakter seseorang. Ketika suatu hal memengaruhi dan menyebabkan, terdapat hubungan timbal balik antara keduanya.¹⁴

Menurut Otto Soemarwoto menjelaskan bahwa dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi dari suatu kegiatan. Kegiatan ini dapat berasal dari proses alamiah, fenomena fisika, reaksi kimia, atau proses biologis, serta dapat pula dilakukan oleh manusia. Di sisi lain, Hosio mendefinisikan dampak sebagai transformasi konkret dalam perilaku atau sikap yang dihasilkan melalui pelaksanaan sebuah kebijakan.¹⁵

Dari penjabaran di atas, dampak dapat di kelompokkan ke dalam dua pengertian, yaitu:

¹³ Mais Ihsan Muhammad Ardi Angga, Nuraeni, "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit Di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah)," *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33096/wiratani.v4i1.135>.

¹⁴ KBBI, "Dampak", <https://kbbi.web.id/dampak>, 18 Agustus 2024.

¹⁵ J.E. Hosio, *Kebijakan Publik Dan Desentralisasi: Esai-Esai Dari Sorong* (Yogyakarta: LaksBang Yogyakarta, 2007), 57.

1) Dampak positif

Dampak merupakan dorongan untuk membujuk seseorang untuk menyetujui atau mendukung keinginan orang lain. sedangkan positif adalah nyata, pasti dan tegas, terutama ketika berkonsentrasi pada unsur-unsur baik. Terutama Ketika seseorang menghadapi situasi yang berkaitan dengan dirinya sendiri, kondisi kejiwaan yang positif dipelihara melalui cara sengaja mengalihkan fokus dari pengalaman yang tidak menyenangkan. Konsekuensinya, terdapat dorongan untuk memengaruhi, memberi keyakinan, memberikan pengertian, atau menciptakan kesan kepada orang lain agar mereka mendukung maksud baik yang diinginkan, yang pada akhirnya dapat dikategorikan sebagai pengaruh positif.

2) Dampak negatif

Negatif adalah pengaruh yang kuat dengan efek yang tidak menguntungkan. Sejumlah penelitian ilmiah menyimpulkan bahwa pengaruh negatif lebih berbahaya daripada pengaruh positif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, meyakinkan, atau mengesankan orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung niat negatif mereka dapat menimbulkan akibat tertentu.

b. Indikator dampak

Indikator dampak menurut Rothman terbagi antara lain, yaitu:

1) Indikator dampak ekonomi

- a) Peningkatan pendapatan masyarakat lokal sebagai hasil dari keberadaan perusahaan kelapa sawit

- b) Perubahan struktur ekonomi lokal, termasuk peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan
- 2) Indikator dampak sosial
 - a) Perubahan dalam kualitas hidup masyarakat, termasuk akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan
 - b) Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan sosial
- 3) Indikator dampak lingkungan
 - a) Perubahan kondisi lingkungan sekitar perusahaan kelapa sawit, termasuk kualitas air dan udara
 - b) Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam operasional perusahaan
- 4) Indikator dampak politik
 - a) Perubahan kebijakan lokal terkait pengelolaan sumber daya alam
 - b) Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.¹⁶

2. Perusahaan

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang melaksanakan aktivitas ekonomi secara berkesinambungan dan terstruktur dengan tujuan utama memperoleh keuntungan finansial. Bentuk perusahaan dapat bermacam-macam, baik dijalankan oleh perseorangan maupun badan usaha yang memiliki status hukum resmi, dan beroperasi dalam lingkup wilayah Republik.¹⁷

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai institusi terorganisir yang beroperasi untuk memproduksi barang atau memberikan layanan kepada

¹⁶ J. Rothman, *Strategies of Community Intervention: Macro Practice.*, 1980.

¹⁷ Nikmah Dalimunthe et al, "Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan", *Jura : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 83–106.

masyarakat dengan orientasi mencapai keuntungan ekonomi. Bidang usaha yang dijalankan suatu entitas bisnis pada dasarnya memengaruhi model organisasi yang dipilih, seperti kerja sama bisnis, usaha perseorangan, atau badan usaha berbadan hukum. Model organisasi tersebut pada hakikatnya menggambarkan pola kepemilikan perusahaan. Secara umum, sebuah perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya di lokasi fisik tertentu, memelihara dokumentasi administratif yang berkaitan dengan proses produksi dan struktur biaya, serta melibatkan sejumlah individu yang bertanggung jawab mengelola aktivitas usaha dan mengendalikan risiko yang mungkin timbul.¹⁸

3. Pendapatan

a. Definisi pendapatan

Menurut Sadono Sukirno pendapatan (*revenue*) adalah total uang yang diterima oleh masyarakat sebagai imbalan atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.¹⁹ Senada dengan Sukirno, Samuelson dan Nordhaus mendefinisikan pendapatan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan.²⁰ Sementara itu, Djojohadikusumo mendefinisikan pendapatan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.²¹

¹⁸ Dewi Ratnasari Djou et al, “Analisis Penetapan Harga Dan Penilaian Opsi Pada Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (2021): 519.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Ed. 3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

²⁰ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, Ed.19 (Jakarta: Erlangga, 2020).

²¹ Soemitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: LP3ES, 2019).

Berbeda dengan Sukirno, Samuelson dan Nordhaus, Mankiw berpandangan bahwa pendapatan tidak hanya berasal dari pekerjaan, tetapi juga dari kepemilikan aset. Menurut Mankiw, pendapatan merupakan seluruh imbalan yang diterima rumah tangga dari pemanfaatan faktor-faktor produksi yang mereka miliki.²² Sedangkan menurut pandangan Mulyanto dan Hans Dieter Evers, pendapatan didefinisikan sebagai keseluruhan perolehan yang dapat berwujud uang atau barang, yang diperoleh baik dari pihak eksternal maupun hasil usaha sendiri. Nilai penerimaan tersebut dikalkulasi menggunakan nominal uang sesuai dengan harga yang berlaku pada periode tertentu.²³

Dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan, khususnya sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS an-Nisa 4: 29)²⁴

Tafsir ayat, Allah melarang hambanya yang beriman dari memakan harta di antara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara paksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian dan pencarian

²² N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, Ed. 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

²³ Ridwan, S.Pd, M.Si, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalين Kerukunan Umat Beragama* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2021).

²⁴ Kementerian Agama, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, (Bogor, Jawa Barat: Cipta Bangsa Segara, 2013), 191.

yang hina, bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran. Kemudian setelah Allah mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah membolehkan mereka memakan harta dengan cara perniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridho dan sebagainya.²⁵

Dari berbagai definisi yang telah dijelaskan, pendapatan dapat dimaknai sebagai akumulasi perolehan yang mencakup uang atau barang. Sumber pendapatan dapat berasal dari pihak eksternal atau hasil produksi industri, dengan nilainya ditetapkan melalui penilaian moneter sesuai tarif yang berlaku pada masa tertentu. Penghasilan memiliki fungsi fundamental dalam kehidupan manusia, yakni sebagai sumber daya utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perannya sangat signifikan dalam menentukan kelangsungan hidup dan tingkat kesejahteraan individu, baik melalui dampak langsung maupun tidak langsung.

b. Macam-macam pendapatan

Macam-macam pendapatan dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

- 3) Pendapatan dalam bentuk uang mencakup semua penghasilan yang bersifat rutin dan umumnya diterima sebagai imbalan atau balas jasa. Sumber utama dari pendapatan ini meliputi gaji, upah, hasil dari usaha pribadi, serta

²⁵ As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir as- Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fitafsir Kalam Al-Mannan* (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2007). h.70.

pemasukan yang berasal dari aktivitas penjualan seperti penghasilan dari menyewakan properti, bantuan kesejahteraan sosial, dan pembayaran premi dari asuransi.

- 4) Pendapatan dalam bentuk barang mencakup semua penghasilan yang bersifat rutin dan umumnya tidak diterima sebagai imbalan, melainkan dalam bentuk barang.
- 5) Pemasukan berupa dana tunai dan bentuk barang termasuk kredit keuangan, hadiah undian, harta warisan, penyelesaian hutang piutang, hasil penjualan produk, dan bermacam pendapatan dari sumber yang berbeda.²⁶

c. Sumber-sumber pendapatan

Menurut Evert dalam Vivilian Bahir dan Stepanus Sandy, pendapatan yang diterima oleh individu berasal dari berbagai sumber, yaitu:

- 1) Pendapatan sektor formal, yakni gaji atau upah yang diterima secara rutin dengan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) Pendapatan sektor informal, yakni pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tambahan seperti perdagangan, pekerjaan sebagai tukang, atau buruh.
- 3) Pendapatan sub intern, yakni pendapatan yang berasal dari usaha sendiri seperti hasil pertanian, peternakan, ataupun hasil dari kebun dan sejenisnya.²⁷

²⁶ Rahmadina and Rahma Muin, "Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2020): 74, <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>.

²⁷ Stepanus Sandy Vivilian Bahir, "Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Binaan Penyuluh Petani Lapangan (Ppl) Dengan Petani Non Binaan Penyuluh Petani Lapangan (Ppl) Di Kabupaten Mmika (Studi Kasus Di Kampung Wonosari Jaya" 1 (2020).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh individu, instansi atau lembaga ataupun masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, Menurut Samuelson dan Nordhaus, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

5) Lama usaha

Lama seseorang berinvestasi dalam suatu bidang atau usaha dapat meningkatkan pengalaman, kemampuan, dan keahlian mereka. Kemampuan individu bervariasi, baik dari segi fisik (seperti kekuatan dan tinggi badan), mental (seperti kecerdasan dan daya tangkap), serta karakter yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan, pada gilirannya, pendapatan yang diterima. Di sisi lain, keahlian atau keterampilan yang dihargai di pasar sangat beragam. Pasar cenderung memberikan imbalan lebih tinggi kepada mereka yang bersedia mengambil risiko dan memiliki sifat kerja keras, yang sulit untuk diukur.

6) Intensi atau jam kerja

Intensitas kerja seseorang tentunya bervariasi. Seorang pecandu kerja biasanya menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berkonsentrasi pada pekerjaannya, sering kali mengurangi waktu istirahat dan menunda masa pensiunnya. Di sisi lain, individu yang tidak pecandu kerja akan bekerja sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa mengorbankan waktu istirahat dan masa pensiun mereka.

7) Perbedaan jenis pekerjaan

Beberapa pekerjaan yang membutuhkan kemampuan khusus dan memiliki risiko tinggi cenderung mendapatkan imbalan lebih besar daripada pekerjaan yang menuntut tingkat profesionalitas yang lebih rendah.

8) Perbedaan pendidikan

Modal manusia (*human capital*) adalah strategi investasi yang bertujuan memaksimalkan potensi SDM dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan yang tepat. Pengembangan keterampilan individu melalui investasi ini memberikan dampak positif baik secara personal maupun sosial. Jenjang pendidikan yang ditempuh akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

9) Faktor lainnya

Disamping tiga faktor utama, yaitu kemampuan, jenis pekerjaan, dan pendidikan, terdapat faktor lain yang memengaruhi perbedaan pendapatan, praktik diskriminasi turut menciptakan ketimpangan pendapatan. Perlakuan diskriminatif dan hambatan dalam mengakses beberapa profesi tertentu berdampak signifikan terhadap tinggi rendahnya penghasilan yang didapatkan oleh perempuan serta kelompok minoritas.²⁸

e. Tingkat pendapatan

Badan Pusat statistik (BPS) menggolongkan tingkat pendapatan penduduk kedalam 4 kategori:

²⁸ Samuelson dan Nordhous, *Mikro Ekonomi*” Edisi 17 (Jakarta: Media Global Edukasi, 2003). 258

- 1) Kelompok berpenghasilan sangat tinggi, dengan rata-rata pendapatan di atas Rp3.500.000 setiap bulannya.
- 2) Kelompok berpenghasilan tinggi, dengan rata-rata pendapatan berkisar pada rentang Rp>2.500.000 hingga Rp3.500.000 per bulan.
- 3) Kelompok berpenghasilan menengah, dengan rata-rata pendapatan antara Rp>1.500.000 – Rp2.500.000 per bulan.
- 4) Kelompok berpenghasilan rendah, dengan rata-rata pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp1.500.000 per bulan.²⁹

f. Indikator pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti, antara lain yaitu:

1) Penghasilan perbulan

Penghasilan perbulan atau pendapatan bulanan adalah jumlah uang yang diperoleh dalam satu bulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaan. Mencakup semua bentuk pemasukan finansial yang diterima secara rutin setiap bulannya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang melalui berbagai aktivitas untuk meraih tujuan tertentu, biasanya dalam konteks menghasilkan sesuatu atau memberikan layanan. Pekerjaan dapat bersifat formal, seperti yang dilakukan di sebuah perusahaan, atau informal, seperti usaha mandiri. Selain itu, pekerjaan juga dapat melibatkan berbagai keterampilan, tanggung jawab, dan waktu yang dihabiskan.

²⁹ Liani Surya Rakasiwi, "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia," *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 146–57, <https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008>.

3) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga merupakan orang-orang yang termasuk dalam anggota keluarga dan tidak memiliki pendapatan atau pekerjaan yang hidupnya masih bergantung kepada anggota keluarga lainnya yang telah bekerja dan memperoleh pendapatan.³⁰

4. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Definisi Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan merupakan sebuah program asistensi sosial yang ditujukan untuk keluarga kurang mampu yang memenuhi kriteria khusus. Program ini mengharuskan penerima bantuan untuk memenuhi beberapa ketentuan yang bertujuan mengubah pola hidup masyarakat miskin. Dukungan finansial ini diberikan secara langsung dalam bentuk uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Para penerima manfaat harus mematuhi berbagai persyaratan yang sudah ditetapkan. Di tingkat internasional, program seperti ini dikenal sebagai *Conditional Cash Transfers* (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat. Beberapa syarat yang harus dipenuhi termasuk kewajiban untuk menghadiri layanan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dan memanfaatkan fasilitas kesehatan bagi anak balita serta ibu hamil.³¹

b. Tujuan program keluarga harapan

Program Keluarga Harapan bertujuan pokok untuk mengurangi tingkat kemiskinan, menghentikan rantai kemiskinan antargenerasi, mengembangkan

³⁰ Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar," 2009, 48, <https://eprints.ums.ac.id/5730/>.

³¹ Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI Direktorat Jaminan Sosial, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan" (Jakarta, 2021), h.7.

kapasitas SDM, dan memodifikasi kebiasaan yang menghambat peningkatan taraf hidup kelompok termiskin. Sasaran ini berkaitan erat dengan usaha mempercepat tercapainya target MDGs (Tujuan Pembangunan Milenium). Di samping itu, PKH memiliki berbagai tujuan tambahan yang dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan spesifik. Secara spesifik, PKH memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Memperbaiki tingkat pendidikan anak-anak yang berasal dari keluarga sangat miskin (RTSM)
- 2) Memajukan kondisi sosial dan ekonomi keluarga sangat miskin (RTSM)
- 3) Meningkatkan kesehatan para ibu hamil, ibu setelah melahirkan, serta anak berusia di bawah 6 tahun dari keluarga sangat miskin (RTSM)

Menyediakan akses lebih baik serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan, terutama untuk keluarga prasejahtera (RTSM). Program PKH ditujukan kepada RTSM yang merupakan kumpulan individu yang tinggal dalam satu rumah, baik yang memiliki ikatan darah maupun tidak, dengan pendapatan per kapita per bulan yang tidak mencapai batas minimum garis kemiskinan.³²

c. Sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Bantuan PKH diperuntukkan bagi keluarga yang tergolong sangat miskin (RTSM) yang sesuai standar BPS dan memenuhi minimal satu syarat program, antara lain memiliki ibu hamil/nifas, anak balita, anak usia 5-7 tahun yang belum bersekolah, anak tingkat SD/SMP, serta remaja 15-18 tahun yang belum tuntas pendidikan dasar. Program ini difokuskan untuk meningkatkan standar pendidikan

³² Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementrian Sosial RI Direktorat Jaminan Sosial, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan" (Jakarta, 2021), h.22.

dan kesehatan. Oleh sebab itu, penyaluran bantuan diprioritaskan kepada figur ibu atau perempuan dewasa yang bertanggung jawab mengasuh anak dalam keluarga tersebut, seperti nenek, bibi, atau saudara. Kartu keanggotaan PKH mencantumkan nama pengasuh perempuan, bukan nama kepala keluarga. Kebijakan ini diterapkan untuk menghindari risiko penyalahgunaan dana bantuan oleh kepala keluarga untuk keperluan yang tidak esensial seperti rokok atau barang-barang yang tidak prioritas.³³

d. Ketentuan penerima PKH

Sasaran PKH adalah keluarga yang termasuk kategori sangat miskin (RTSM) dengan anggota keluarga yang mencakup anak usia 0-15 tahun dan/atau ibu yang sedang hamil atau pasca melahirkan. Bantuan berupa uang tunai hanya disalurkan kepada RTSM yang sudah terverifikasi sebagai peserta program dan menaati seluruh peraturan yang berlaku. Untuk memaksimalkan efektivitas bantuan dalam meningkatkan standar pendidikan dan kesehatan, penerima dana adalah sosok ibu atau wanita dewasa yang bertanggung jawab mengasuh anak dalam keluarga tersebut, seperti nenek, tante, atau saudara perempuan. Berikut adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh penerima PKH:

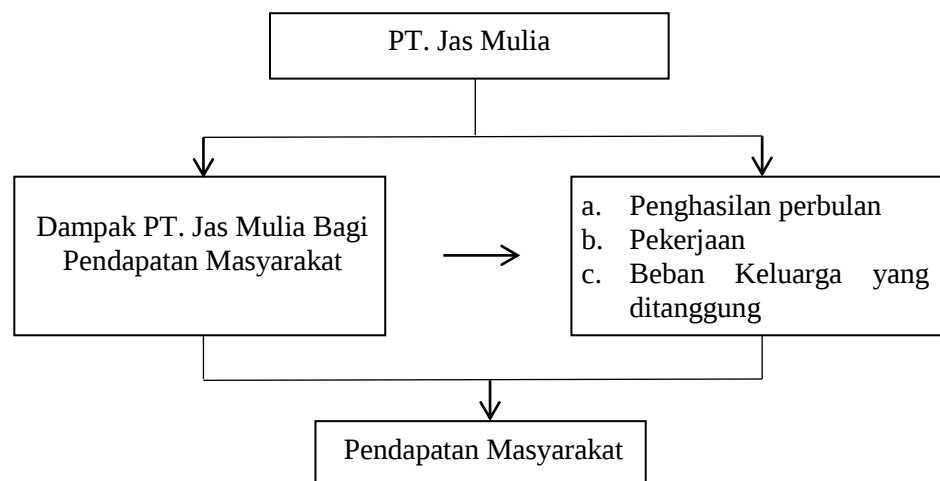
- 1) Dalam aspek kesehatan, keluarga sangat miskin (RTSM) peserta PKH harus memenuhi ketentuan kesehatan bila memiliki anggota keluarga berupa anak usia 0-6 tahun dan/atau ibu hamil/pasca melahirkan. Apabila memiliki anak usia 6 tahun yang sudah bersekolah di tingkat dasar, maka RTSM tersebut wajib mengikuti ketentuan bidang.

³³ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan," 2013, h.5.

- 2) RTSM yang terdaftar sebagai anggota PKH berkewajiban memenuhi syarat pendidikan jika memiliki anak berusia 6-15 tahun. Mereka harus melakukan pendaftaran anak ke SD/MI atau SMP/MTS (termasuk sekolah terbuka) dan menjamin tingkat kehadiran minimal 85% dari total hari efektif sekolah setiap bulan selama satu tahun ajaran.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan relasi antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel sedang diteliti.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka alur kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa keberadaan PT. Jas Mulia sebagai perusahaan kelapa sawit

³⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan,” 2013, h.7.

di Kecamatan Sukamaju memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara kehadiran perusahaan dan perubahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Dampak tersebut ditelaah melalui tiga indikator pendapatan, yaitu penghasilan perbulan, pekerjaan, dan beban keluarga yang ditanggung. Dengan mengamati perubahan dalam ketiga indikator ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang bagaimana keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan. Hasil analisis dari ketiga aspek ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif maupun negatif dari keberadaan perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan rekomendasi kebijakan terkait hubungan antara industri kelapa sawit dan pembangunan ekonomi lokal di Kecamatan Sukamaju.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yang didefinisikan sebagai "*field research*" dan dilakukan secara sistematis dengan menggunakan informasi yang ada di lapangan.³⁵ Dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang sesuai fakta di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi di lapangan terkait dengan dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Sukamaju.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yang berakar pada filsafat postpositivisme, dan diterapkan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah.³⁶ Pendekatan ini memanfaatkan proses intraksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang fenomena dalam konteks sosial alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia yang berlokasi di Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara dengan waktu penelitian dimulai pada bulan maret tahun 2024.

³⁵ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang, 2014), 48.

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Makassar: Syakir Media), 80.

C. Informan Penelitian

Farida Nugraha, informan dalam penelitian merupakan narasumber yang memberikan informasi atau keterangan untuk sumber data dalam sebuah penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini ialah:

1. Pimpinan perusahaan
2. Karyawan perusahaan
3. Masyarakat sekitar
4. Petani kelapa sawit

D. Definisi Istilah

Untuk mengetahui deskripsi jelas tentang judul penelitian yang diteliti yakni “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sukamaju”, maka peneliti menyajikan definisi istilah dalam penelitian yang dilakukan :

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Yang dapat terjadi melalui hubungan timbal balik antara hal yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah seluruh bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha secara tetap dan terus menerus untuk memperoleh keuntungan atau laba, yang dapat berbentuk usaha persorongan maupun badan usaha.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan atau perolehan yang berupa uang maupun barang, yang berasal dari pihak lain atau hasil industri, dan dinilai berdasarkan sejumlah uang sesuai dengan nilai yang berlaku pada saat itu.

Berdasarkan definisi operasional di atas tentang dampak, perusahaan, dan pendapatan dapat disimpulkan bahwa dampak keberadaan perusahaan merujuk pada perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat keberadaan PT. Jas Mulia yang dapat diukur melalui indikator pendapatan, yaitu penghasilan perbulan, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung, baik pendapatan masyarakat yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari keberadaan perusahaan. Pengaruh keberadaan perusahaan terhadap pendapatan masyarakat menunjukkan bahwa hadirnya PT. Jas Mulia dapat meningkatkan peluang ekonomi yang berpotensi memperkuat perekonomian masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan usaha, sedangkan peningkatan pendapatan dapat mendorong perkembangan ekonomi masyarakat setempat secara berkelanjutan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai dampak keberadaan perusahaan terhadap pendapatan masyarakat yang berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi masyarakat di masa depan.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari sumber asli atau orang pertama dimana data ini diperoleh secara langsung dari objek maupun

subjek penelitian.³⁷ Data primer pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di perusahaan PT. Jas Muliah serta Masyarakat sekitar yang terdampak dengan adanya perusahaan tersebut.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sarwono data sekunder didefinisikan sebagai informasi yang didapat peneliti melalui pengamatan dan pembacaan data yang relevan dengan penelitian.³⁸ Untuk penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai literatur seperti artikel jurnal, buku-buku referensi, dokumen terkait, dan informasi dari internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, prosedur yang diterapkan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari informan. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan mencakup peneliti sebagai instrumen utama, narasumber, pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, perekam suara dan alat pendukung lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.³⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan paling penting dalam sebuah penelitian, karena data merupakan tujuan utama dari sebuah. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa instrument antara lain, yaitu:

³⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Edisi 1* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 71.

³⁸ Andhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

³⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Edisi 1 (CV. Syakir Media Pres, 2021), 109.

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dengan informan. Hardani pada tahun 2020 mendefinisikannya wawancara mendalam dijelaskan sebagai sebuah proses mendapatkan data atau keterangan dari informan baik secara lisan maupun tulisan untuk tujuan penelitian.⁴⁰ Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Metode pengumpulan data ini bergantung pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan dan mengamati gejala-gejala yang menjadi objek penelitian melalui pencatatan yang sistematis agar dapat mencapai tujuan penelitian. Menurut Usman dan Purnomo tahun 2004 dalam penelitian Fatimah dan Nuryaningsih mengatakan observasi merupakan suatu aktivitas yang terdiri dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴¹

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan sebuah teknik pengumpulan data penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen, arsip, data

⁴⁰ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 138.

⁴¹ Fatimah and Nuryaningsih, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, 2018.

numerik, dan gambar yang mengandung laporan serta informasi pendukung penelitian.⁴² Selain itu, dokumentasi dapat juga didefinisikan sebagai pencatatan suatu kejadian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data membutuhkan serangkaian teknik pemeriksaan yang mengacu pada kriteria-kriteria tertentu. Dalam upaya mencapai *trustworthiness* (kebenaran) terdapat empat kriteria yang digunakan, diantaranya:

1. Kreadibilitas (*credibility*)

Kriteria ini memastikan bahwa pentingnya nilai kebenaran pada data dan informasi yang dikumpulkan, dimana hasil penelitian kualitatif perlu mendapat kepercayaan dari pembaca yang kritis serta dapat diakui kebenarannya oleh informan yang memberikan informasi selama proses berlangsung.

Uji keabsahan data dengan *credibility* dilakukan dengan cara:

- a. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*), dimana peneliti tidak tergesa-gesa dalam pengumpulan data atau informasi tentang situasi yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*), teknik ini digunakan untuk memahami suatu gejala yang lebih mendalam, peneliti dapat menetapkan aspek-aspek yang penting dan relevan dengan topik penelitian.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 476.

tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh melalui pengumpulan data.

- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak terlibat dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapatkan masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan referensi, pada konteks ini peneliti mengumpulkan referensi yang sesuai dengan objek penelitian.
- f. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*), dilakukan dengan cara meninjau kembali hal-hal yang telah terjadi dan tercatat dalam catatan lapangan, untuk melihat apakah masih ada data yang tidak mendukung atau tidak relevan dengan penelitian.⁴³

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memperhatikan terkait kesesuaian makna dan fungsi dari elemen-elemen yang ada dalam fenomena penelitian maupun diluar cakupan penelitian, proses ini dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci dari data ke teori, atau antar kasus, sehingga pembaca dapat mengimplementasikan hasil penelitian dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Selama triangulasi waktu, pengumpulan data dapat dilakukan dengan memeriksa data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tetapi dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁴⁴

⁴³ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 203.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12 (Bandung: Alfabeta, CV, 2008), 423.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas sangat berkaitan erat dengan objektivitas penelitian serta keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dalam suatu penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan pada setiap tahap kegiatan, mulai dari awal penelitian hingga penyusunan analisis data, dan penyajian data penelitian.⁴⁵

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data kedalam kategori, menguraikan data kedalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih data yang relevan dan membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian Kualitatif, analisis data adalah proses berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan.

Miles and Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif, antara lain:⁴⁶

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman dalam menganalisis data atau informasi. Proses ini meliputi merangkum data, mengidentifikasi poin-poin penting, menemukan pola -

⁴⁵ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Pendidikan*, Edisi 1 (Bandung: Citapustaka Media, 2007).

⁴⁶ Salim dan Syahrur. Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Pendidikan*, Edisi 1 (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 168-169.

pola tersembunyi, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan untuk mencapai kesimpulan yang valid.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti teks naratif, bagan, atau diagram yang menunjukkan hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif).

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan pengumpulan bukti-bukti yang valid dan konsisten dari hasil penelitian lapangan agar dapat mengemukakan *conclusion* yang *kredibel* dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia

Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia diresmikan pada tanggal 27 april 2017 oleh Gubernur Sulawesi Selatan Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si., M.H. dan Bupati Luwu Utara Hj. Indah Putri Indriani, S, Ip., M.SI. di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. PT. Jas Mulia *Palm oil mill* adalah pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (PKS) yang memperkerjakan 65 karyawan dan karyawan, yang mayoritas pekerjaannya adalah penduduk Kecamatan Sukamaju berjumlah 42 orang.⁴⁷

b. Visi dan misi PT. Jas Mulia

1) Visi

Menjadi perusahaan yang berwawasan nasional yang membangun daerah bahkan negara, hebat dan sukses di perkebunan kelapa sawit yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

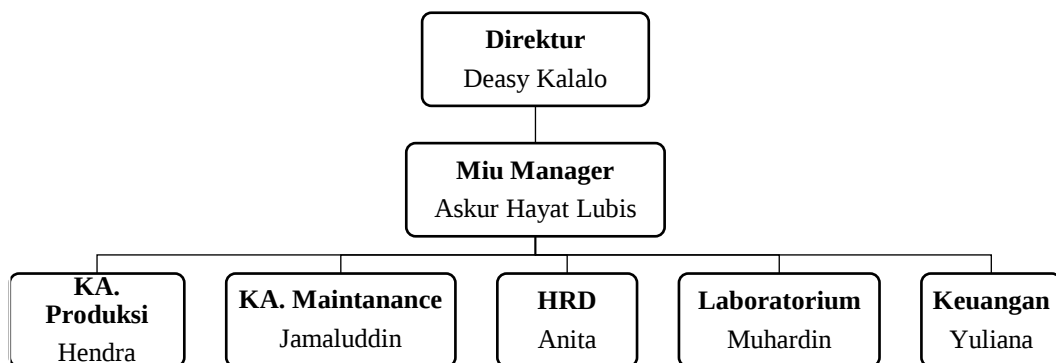
2) Misi

a) Menyediakan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

⁴⁷ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

- b) Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi, orang yang tepat dan sistem yang baik.
- c) Membangun budaya disiplin dan sumber daya manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi.
- d) Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincihan seperti sebuah perusahaan kecil.
- e) Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.
- f) Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana pemegang saham.⁴⁸

c. Struktur organisasi perusahaan



Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi Perusahaan PT. Jas Mulia

d. Jumlah karyawan

Tabel 4. 1 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia

Karyawan	Jumlah
Laki-laki	57
Perempuan	8
Jumlah	65

Sumber: PT. Jas Mulia (diolah 2024)

⁴⁸ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah karyawan diatas dapat dilihat bahwa terdapat 65 karyawan di Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia. Yang terdiri dari 57 karyawan laki-laki dan 8 orang karyawan perempuan. Dari jumlah data tersebut 42 orang merupakan karyawan yang berasal dari kecamatan Sukamaju.⁴⁹

e. Jumlah karyawan menurut usia

Tabel 4. 2 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia Berdasarkan usia

Usia	Jumlah
20-30 Tahun	20
31-40 Tahun	24
41-50 Tahun	21
Jumlah	65

Sumber: PT. Jas Mulia (diolah 2024)

Dari data ini, kita bisa melihat bahwa kelompok usia 31-40 tahun merupakan jumlah karyawan terbanyak di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, diikuti oleh kelompok 41-50 tahun, dan terakhir kelompok 20-30 tahun. Distribusi ini cukup merata di antara tiga kelompok usia, menunjukkan keragaman generasi dalam tenaga kerja perusahaan.⁵⁰

f. Pendidikan terakhir karyawan

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Karyawan PT. Jas Mulia

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SD	1
SMP	-
SMA/SMK	43
D3	-
S1	21
Jumlah	65

Sumber: PT. Jas Mulia (diolah 2024)

⁴⁹ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

⁵⁰ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir karyawan PT. Jas Mulia mayoritas adalah lulusan SMA/SMK yang berjumlah 43 orang, lulusan S1 21 orang dan lulusan SD 1 orang.⁵¹

g. Lama bekerja masing-masing karyawan

Tabel 4. 4 Jumlah Karyawan PT. Jas Mulia Berdasarkan usia

Lama Bekerja	Jumlah
<1 Tahun	4
1-5 Tahun	14
6-8 Tahun	47
Jumlah	65

Sumber: PT. Jas Mulia (diolah 2024)

Pada tabel diatas menunjukkan mayoritas lama bekerja karyawan di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia sudah mulai bekerja saat perusahaan diresmikan hingga saat ini. Sedangkan karyawan dengan masa kerja kurang dari satu tahun adalah yang paling sedikit yaitu empat orang, berarti mayoritas pekerja Jas Mulia merupakan pekerja lama yang masih bekerja sampai saat ini.⁵²

h. Letak geografis tempat penelitian

Kecamatan Sukamaju merupakan daerah yang berada di Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan, secara geografis terletak pada 20 25' 40" – 20 45' 40" Lintang Selatan dan 1200 23' 45" – 1200 33' 23" Bujur Timur, dengan batas sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur, yakni Kecamatan Mangkutana, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bone-Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malangke, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Mappedeceng.⁵³

⁵¹ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

⁵² *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 29 Agustus 2023.

⁵³ BPS Kabupaten Luwu Utara, "Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2023," 2023

Kecamatan Sukamaju memiliki luas area sekitar 208,10 Km², yang terdiri dari Desa Katulungan, Kaluku, Minanga Tallu, Lampuawa, Tamboke, Mulyasari, Salulemo, Sukadamai, Saptamarga, Sukamaju, Tolangi, Tulung Sari, Tulung Indah dan Wonosari, dengan desa yang memiliki wilayah paling luas adalah desa Tamboke seluas 63,11 km² atau sekitar 24,70 persen dari luas wilayah seluruh desa yang ada di kecamatan Sukamaju. Sedangkan desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah desa Wonosari dengan luas area 0,89 km² atau sekitar 0,35 persen dari total wilayah Kecamatan Sukamaju. Kecamatan Sukamaju di tahun 2018 masih terdiri dari 25 desa namun pada tahun 2019 Kecamatan ini menjadi 14 Desa karena wilayah Sukamaju terbagi menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Sukamaju Selatan.⁵⁴

2. Karakteristik Informan

a. Informan

Tabel 4. 5 Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat
1	Asril	34	Asisten Electrical	Minanga Tallu
2	Hebriyes Dongking	37	Satpam	Tamboke
3	Ismail Sahlan	56	Pedagang	Minanga Tallu
4	Ismail Musa	62	Petani	Minanga Tallu
5	Hasmah	47	Pengusaha	Minanga Tallu
6	Anita	35	Karyawan	Minanga Tallu
7	Muh. Jayani	48	Petani	Tamboke
8	Dewi Rahma	34	Petani	Tamboke
9	Muhammad Shaleh	65	Petani	Tamboke
10	Ummu Salma	30	Pedagang	Tamboke

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2024)

⁵⁴ BPS Kabupaten Luwu Utara, “Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2023,” 2023, h. 6.

b. Berdasarkan usia

Tabel 4. 6 Informan Berdasarkan Usia

No	Interval Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	21-30	1	10%
2	31-40	4	40%
3	41-50	2	20%
4	51-60	1	10%
5	61-70	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2024)

Tabel 4.6 mendeskripsikan informan dalam penelitian ini berdasarkan usia, 40% didominasi informan dengan interval usia 31-40 tahun. Sementara itu terdapat masing masing 2 orang (20%) yang berada dalam kelompok usia 41-50 tahun dan 61-70 tahun. Kelompok usia termuda yaitu 21-30 tahun dan kelompok usia 51-60 tahun masing-masing diwakili oleh 1 orang informan atau sebesar 10%.

c. Informan berdasarkan profesi

Tabel 4. 7 Informan Berdasarkan Profesi dan Jenis Usaha

No	Profesi dan Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Pimpinan Perusahaan	1	10%
2	Karyawan Perusahaan	2	20%
3	Petani	3	30%
4	Pedagang	4	40%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2024)

Tabel 4.7 mendeskripsikan informan berdasarkan profesi, dimana dalam penelitian ini pedagang mendominasi dengan presentasi 40% dari keseluruhan informan, selanjutnya petani sebanyak 30%, karyawan perusahaan sebanyak 20%, dan pimpinan perusahaan 10%.

d. Informan berdasarkan alamat

Tabel 4. 8 Informan Berdasarkan Alamat

No	Alamat	Jumlah	Persentase (%)
1	Minanga Tallu	5	50%
2	Tamboke	5	50%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2024)

Tabel 4.8 mendeskripsikan informan berdasarkan alamat, dimana dari 10 informan beralamatkan di 2 desa, dengan presentasi yang sama, yaitu 50% beralamatkan di Desa Minanga Tallu dan 50% beralamatkan di Desa Tamboke.

3. Hasil wawancara

Berdirinya sebuah perusahaan di suatu daerah merupakan sebuah upaya yang diharapkan dapat membawa masyarakat dalam mencapai taraf hidup yang lebih layak dan meningkatkan kualitas hidup di daerah tersebut, salah satunya melalui perusahaan kelapa sawit. Kehadiran perusahaan kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di suatu daerah. Perusahaan ini juga mampu memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas di suatu daerah, dan daya saing pekerja, dimana kemampuan bersaing merupakan faktor penting yang mencerminkan kemampuan untuk bertumbuh secara berkelanjutan serta mampu menghadapi persaingan pasar.⁵⁵ Dengan demikian, hadirnya perusahaan kelapa sawit dapat mendorong transformasi ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

⁵⁵ Jibria Ratna Yasir, Ilham, Kalsum Padli, “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo” 04 (2022): 23–36.

Kecamatan Sukamaju merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Utara yang memiliki perusahaan kelapa sawit yakni PT. Jas Mulia. Perusahaan ini bergerak pada bidang industri kelapa sawit, yang mengolah sawit menjadi minyak mentah. Diharapkan keberadaan PT. Jas Mulia dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keberadaan PT. Jas Mulia telah mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sukamaju. Fokus utama penelitian adalah pada perubahan tingkat pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja lokal, serta munculnya peluang usaha baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dampak ekonomi dari kehadiran PT. Jas Mulia bagi masyarakat Kecamatan Sukamaju.

Pendapatan masyarakat disebabkan oleh 3 indikator, yaitu: penghasilan perbulan, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung.⁵⁶ Oleh karena itu, dilakukan wawancara ke pimpinan perusahaan, karyawan perusahaan, Petani Sawit dan masyarakat sekitar yang ada di Kecamatan Sukamaju, khususnya di Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke, dengan memberikan pertanyaan terkait indikator pendapatan secara umum.

a. Penghasilan perbulan

Penghasilan perbulan merupakan indikator penting dalam menilai dampak keberadaan PT Jas Mulia terhadap pendapatan masyarakat Kecamatan Sukamaju.

⁵⁶ Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar."

Indikator ini menunjukkan jumlah penghasilan yang diterima dalam satu bulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaan. Penghasilan yang stabil dan mencukupi akan membantu dalam menopang kehidupan keluarga.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Asril selaku Asisten *Electrical*, terkait penghasilan perbulan yang diterima oleh masyarakat yang berkerja di pabrik, beliau mengatakan:

“Pendapatan rata-rata yang diterima oleh karyawan perusahaan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Sulawesi Selatan, yaitu sebesar Rp3.400.000. Perlu diketahui bahwa upah tersebut belum termasuk lembur. Jumlah pendapatan lembur bersifat tidak menentu, tergantung pada banyaknya Tandan Buah Segar (TBS) yang masuk untuk diolah. Untuk saat ini belum ada program khusus yang dirancang untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. Namun, kami telah mengambil inisiatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan melibatkan mereka sebagai mitra atau buruh bongkar. Masyarakat setempat membentuk kelompok-kelompok kerja yang bergiliran melakukan pekerjaan bongkar di perusahaan kami, yang terdiri dari tiga kelompok”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asril selaku Asisten *Electrical* dapat disimpulkan bahwa, perusahaan telah memenuhi standar upah minimum regional Sulawesi Selatan sebesar Rp3.400.000 untuk karyawannya dan angka ini belum mencakup pendapatan tambahan dari lembur yang jumlahnya fluktuatif, tergantung pada jumlah tandan buah segar yang perlu diolah. Meskipun belum ada program khusus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung, perusahaan telah berupaya melibatkan masyarakat sekitar dalam operasional perusahaan. Melalui pembentukan kelompok kerja, masyarakat setempat diberikan kesempatan untuk menjadi mitra atau buruh bongkar, sehingga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka.

⁵⁷ Pak Asril, Asisten Electrical PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hebriyes Dongking, selaku karyawan yang bekerja sebagai satpam di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Sebelum bekerja di perusahaan ini, saya merupakan perantau yang bekerja di Kalimantan dengan gaji Rp3.000.000. Setelah bergabung di sini, gaji saya meningkat menjadi Rp3.400.000. Meskipun perbedaannya tidak terlalu besar, saya bersyukur karena kini tidak perlu merantau jauh dan bisa tinggal lebih dekat dengan keluarga”.⁵⁸

Sama halnya dengan Ibu Anita, yang juga merupakan Karyawan dari perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia mengatakan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan, beliau mengatakan bahwa:

“Pendapatan saya sebelum bekerja di Jas Mulia adalah Rp1.000.000 per tiga bulan. Setelah bergabung di Jas Mulia, saya mengalami peningkatan pendapatan menjadi Rp4.000.000 per bulan. Selain itu, perusahaan juga memberikan BPJS untuk karyawan”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia telah memberikan dampak positif bagi pendapatan masyarakat, kedua karyawan mengalami peningkatan pendapatan setelah bergabung dengan perusahaan. Selain itu, mereka juga menikmati manfaat tambahan seperti jaminan sosial (BPJS) dan kesempatan kerja lebih dekat dengan keluarga.

Sementara itu berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ismail Musa, selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Penghasilan saya dari perkebunan sawit ini sekitar Rp4.000.000 per bulan, namun jumlah tersebut dapat naik atau turun tergantung pada musim dan harga sawit. Sebelumnya, penghasilan saya sekitar Rp3.000.000 atau bahkan kurang karena saya harus membawa sawit jauh

⁵⁸ Pak Hebriyes Dongking, Satpam PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁵⁹ Ibu Anita, HRD PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

dan sering mengalami antrean yang panjang, sehingga sering kali sawit mengalami kerusakan akibat terlalu lama menunggu di perusahaan. Menurut saya, harga yang ditetapkan sudah adil dan dapat mencukupi kebutuhan bulanan keluarga, meskipun terkadang mengalami penurunan harga, tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan”.⁶⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muh. Jayani yang merupakan Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Pendapatan rata-rata saya dari perkebunan sawit sekarang adalah antara Rp.1.000.000 hingga Rp.1.500.000 karena sedang bukan musim sawit sehingga kurang buah, sebelum adanya perusahaan ini sekitar 700.000. sebelumnya saya jual sawit di Burau yang jaraknya cukup jauh, untuk harga jual yang ditetapkan Jas Mulia sudah memadai menurut saya. Setelah membawa sawit ke Jas Mulia, saya biasanya menjual bonre atau kertas sawit saya ke pengepul karena uangnya ingin segera digunakan. Karena di Jas Mulia, uangnya baru cair beberapa hari kemudian”.⁶¹

Selain itu wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Rahma yang juga merupakan Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Pendapatan saya sekitar Rp 5.000.000. sebelum adanya perusahaan ini, pendapatan saya kurang lebih Rp 3.000.000. ada peningkatan. Selain panen sawit sendiri, saya juga biasa memanen sawit milik orang lain dan membelinya untuk dibawa ke perusahaan. Sebelumnya, saya menjual sawit di daerah Patila Luwu Timur, tetapi sekarang ada lokasi yang lebih dekat, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi. Harganya juga normal, meskipun kadang turun sedikit”.⁶²

Dari hasil wawancara dengan ketiga petani sawit tersebut, terlihat jelas adanya perubahan signifikan dalam pendapatan mereka. Faktor utama yang mendorong peningkatan ini adalah luas lahan yang dimiliki serta efisiensi operasional yang diperoleh setelah adanya perusahaan sawit baru PT. Jas Mulia. Dengan jarak tempuh yang lebih dekat untuk menjual hasil panen, para petani tidak hanya dapat menghemat biaya transportasi, tetapi juga mengurangi risiko

⁶⁰ Pak Ismail Musa, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁶¹ Pak Muh. Jayani, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 4 September 2024.

⁶² Dewi Rahma, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

kerusakan pada buah sawit. Sebelumnya, mereka sering menghadapi masalah antrian panjang saat menjual sawit, yang mengakibatkan kerugian akibat buah yang rusak. Perubahan ini telah memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan para petani, walau ada juga petani yang menjual kertas transaksi sawitnya karena segera ingin menggunakan uang dari penjualan sawit tersebut.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasmah yang merupakan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penjual nasi kuning di dekat perusahaan, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, penghasilan saya per hari mencapai Rp 100.000, sehingga dalam sebulan saya mendapatkan sekitar Rp 3.000.000 dari penjualan nasi kuning. Sebelumnya, penghasilan saya hanya Rp 1.000.000 atau bahkan tidak ada. Di sini, harga barang-barang pokok selalu naik dan jarang mengalami penurunan, terutama saat hari-hari besar. Namun, kondisi serupa juga terjadi di tempat lain”.⁶³

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ismail Sahlan selaku masyarakat yang tinggal disekitaran pabrik yang bekerja sebagai pembeli sawit, mengatakan bahwa:

“Penghasilan rata-rata saya sekarang mencapai Rp 3.500.000, mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya yang hanya Rp 2.000.000. Dengan adanya perusahaan ini, saya merasakan perubahan dalam pendapatan. Kebetulan, saya membeli sawit dari masyarakat atau bisa disebut sebagai pengepul. Masyarakat yang memiliki sawit dalam jumlah tidak terlalu banyak biasanya menjualnya kepada saya. Selain itu, saya juga membeli nota sawit dari masyarakat yang telah membawa sawitnya ke Perusahaan Jas Mulia dengan mengambil keuntungan sebesar 2%, kertas sawit ini dijual petani sawit apabila segera ingin menggunakan uang sawitnya”.⁶⁴

⁶³ Ibu Hasmah, Penjual Nasi Kuning, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁶⁴ Pak Ismail Sahlan, Pembeli sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shaleh selaku masyarakat sekitar yang bekerja sebagai Petani jangka pendek, mengatakan bahwa:

“Selama keberadaan perusahaan ini, pendapatan saya tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Pendapatan saya sebelumnya sekitar Rp 2.000.000, dan sekarang menjadi Rp 2.500.000. Hal ini sejalan dengan kenaikan harga kebutuhan yang selalu bertambah”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ummu Salma selaku masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pedagang, mengatakan:

“Pada awal berdirinya perusahaan ini, saya mengalami peningkatan pendapatan. Namun, dalam 2 tahun terakhir, pendapatan saya menurun akibat dampak pandemi COVID-19 dan banyaknya kios baru yang bermunculan. Sebelum perusahaan ini berdiri, pendapatan saya sekitar Rp 2.000.000. Setelah perusahaan ini berdiri, pendapatan saya meningkat menjadi Rp 3.000.000, tetapi saat ini kembali turun menjadi Rp 2.200.000. Selain itu, sebagian besar kebutuhan pokok juga mengalami kenaikan harga”.⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari adanya Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia meskipun beberapa individu mengalami peningkatan pendapatan setelah berdirinya perusahaan, faktor-faktor seperti kenaikan harga barang pokok dan dampak pandemi COVID-19 tetap memberikan tantangan bagi mereka dalam mempertahankan daya beli dan stabilitas ekonomi sehari-hari.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, pekerjaan adalah suatu kegiatan atau cara utama bagi sebagian besar orang untuk menghasilkan pendapatan. Semakin banyak seseorang bekerja, semakin tinggi

⁶⁵ Pak Muhammad Shaleh, Petani, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

⁶⁶ Ibu Ummu Salma, Pedagang, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

pula pendapatannya. Keberadaan perusahaan kelapa sawit di suatu daerah seringkali membawa perubahan signifikan terhadap struktur ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Untuk memahami secara mendalam bagaimana perusahaan ini berdampak pada pendapatan masyarakat setempat, kami telah melakukan serangkaian wawancara dengan berbagai pihak terkait. Wawancara ini mencakup pandangan dari pimpinan perusahaan, karyawan, petani sawit, hingga masyarakat umum yang tidak terlibat langsung dalam industri kelapa sawit.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Asril selaku Asisten *Electrical*, terkait pekerjaan di Pabrik, beliau mengatakan:

“membuka semua jenis pekerjaan untuk masyarakat sekitar, asalkan mereka memiliki keahlian di bidang tersebut. Namun, kebanyakan masyarakat di sini bekerja sebagai operator. Saat ini, belum ada program pelatihan atau pengembangan keterampilan khusus, tetapi kami tidak membatasi karyawan yang ingin belajar di bagian lain dalam perusahaan; mereka diperbolehkan untuk melakukannya”.⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat di lihat bahwa pihak perusahaan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar di berbagai posisi, dengan syarat memiliki keahlian yang sesuai. Mayoritas penduduk lokal yang bekerja di pabrik mengisi posisi operator. Meskipun perusahaan belum memiliki program pelatihan atau pengembangan keterampilan khusus, mereka menunjukkan sikap terbuka terhadap karyawan yang ingin memperluas pengetahuan mereka di bidang lain dalam perusahaan, memungkinkan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka secara informal.

⁶⁷ Pak Asril, Asisten Electrical PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hebriyes Dongking, selaku karyawan yang bekerja sebagai satpam di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Sebelum bekerja di sini, saya juga pernah bekerja sebagai karyawan di Kalimantan. Saat ini, saya bekerja di PT. Jas Mulia sebagai satpam. Selain bekerja di sini, saya tidak memiliki pekerjaan lain, sehingga bisa dibilang ini adalah satu-satunya pekerjaan saya”.⁶⁸

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Anita, Karyawan perusahaan bagian HRD PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Sebelum bergabung dengan PT. Jas Mulia, saya bekerja di sebuah SMP sebagai staf. Saat ini, saya bekerja di PT. Jas Mulia sebagai karyawan dengan jabatan sebagai HRD perusahaan. Selain pekerjaan ini, saya tidak memiliki pekerjaan tambahan karena suami saya juga bekerja, sehingga saya bisa fokus mengurus anak”.⁶⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kedua karyawan tersebut sebelumnya bekerja di tempat lain sebelum bergabung dengan PT. Jas Mulia, keduanya bekerja penuh waktu di PT. Jas Mulia tanpa pekerjaan sampingan lainnya yang menunjukkan bahwa penghasilan yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup karyawan

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Musa, selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Saya memiliki perkebunan sawit seluas 2 hektare yang panen dua kali sebulan. Setelah panen, sawit ini langsung saya jual ke PT. Jas Mulia. Saat ini, tidak ada kerja sama dengan perusahaan, jadi jika harga yang ditawarkan jauh berbeda dari perusahaan lain, saya dapat menjual ke perusahaan lain tersebut”.⁷⁰

⁶⁸ Pak Hebriyes Dongking, Satpam PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁶⁹ Ibu Anita, HRD PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁷⁰ Pak Ismail Musa, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa petani sawit tersebut merupakan petani sawit mandiri yang mengolah lahannya sendiri tanpa terikat dengan Perusahaan PT. Jas Mulia, apabila harga tidak sesuai mereka bisa menjual sawitnya ke Perusahaan lain. Hal tersebut dilakukan petani untuk mendapatkan penghasilan yang layak.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Muh. Jayani yang juga merupakan petani sawit, mengatakan bahwa:

“Luas lahan sawit yang saya miliki yaitu 1 hektare, selain bekerja sebagai petani sawit saya juga bertani jangka pendek seperti semangka, cabai, dan tomat untuk menambah penghasilan karena panen sawit ini hanya 2 kali dalam sebulan, saya tidak bekerja sama dengan Jas Mulia dalam pengelolaan sawit ini atau biasa dibilang petani sawit mandiri, Sawit yang saya panen biasa langsung saya bawa ke Perusahaan biasa juga saya jual di pengepul apabila ingin langsung menggunakan uang tersebut”.⁷¹

Dari wawancara ini untuk mengoptimalkan pendapatannya petani sawit tersebut juga bertani jangka pendek, petani ini memiliki fleksibilitas dalam menjual hasil panennya. Ia dapat memilih untuk menjual langsung ke perusahaan atau ke pengepul, tergantung pada kebutuhan keuangan yang mendesak.

Sama halnya dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Rahma selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa.

“Luas lahan sawit yang saya miliki adalah 4 hektare, dan lahan tersebut merupakan milik saya sendiri. Selain bertani sawit, saya juga membeli sawit yang sudah dipanen atau yang akan dipanen. Kami memiliki buruh panen yang selalu kami panggil setiap kali akan panen sawit. Gaji tukang panen tersebut dihitung per tandan buah, dan setelah panen, semua sawit yang kami dapatkan saya jual ke PT. Jas Mulia”.⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut, Ibu Dewi Rahma adalah seorang petani sawit mandiri yang tidak terikat dengan PT. Jas Mulia, sehingga ia memiliki

⁷¹ Pak Muh. Jayani, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 4 September 2024.

⁷² Dewi Rahma, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

kebebasan untuk menjual hasil panennya baik di perusahaan tersebut maupun di tempat lain. Selain itu, Ibu Dewi juga mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Langkah ini diambil oleh petani sebagai langkah antisipasi untuk memenuhi kebutuhan yang mungkin meningkat atau menghadapi situasi mendesak di masa depan.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasmah yang merupakan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penjual nasi kuning di dekat perusahaan, mengatakan bahwa:

”Pekerjaan utama saya sekarang adalah penjual nasi kuning. Dulu, saya hanya bertani di belakang rumah, tetapi karena penghasilan yang tidak seberapa, saya mencoba untuk menjual nasi kuning di pagi hari. Pembeli biasanya terdiri dari anak sekolah, tetangga, sopir yang mengantri solar, dan karyawan perusahaan untuk sarapan. Dengan adanya perusahaan ini, saya melihat banyak usaha baru bermunculan di sekitar perusahaan. Dulu, orang-orang hanya bertani, tetapi sekarang sudah banyak yang menjadi karyawan atau membuka usaha di sekitar perusahaan”.⁷³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ismail Sahlan selaku masyarakat yang tinggal disekitaran pabrik yang bekerja sebagai pembeli sawit, mengatakan bahwa.

“Pekerjaan saya dari dulu sampai sekarang adalah membeli sawit. Mungkin yang membedakan saat ini saya tidak perlu pergi jauh lagi untuk menjual sawit. Di perusahaan ini juga ada anggota keluarga yang bekerja. Dulu, saya sempat mengajukan lamaran pekerjaan di perusahaan, tetapi belum ada panggilan, mungkin itu bukan rezeki saya. Dengan keberadaan perusahaan ini, mulai bermunculan usaha-usaha baru seperti warung makan dan kos-kosan”.⁷⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shaleh selaku Petani, mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya adalah bertani jangka pendek dan beternak sapi, dari sebelum adanya perusahaan hingga sekarang. Di perusahaan sawit

⁷³ Ibu Hasmah, Penjual Nasi Kuning, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁷⁴ Pak Ismail Sahlan, Pembeli sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

tersebut, tidak ada anggota keluarga saya yang bekerja, tetapi ada tetangga yang bekerja di sana. Dengan adanya perusahaan ini, lapangan kerja baru mulai terbuka, dan saya juga sudah melihat banyak warung yang bermunculan di sekitar perusahaan”.⁷⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ummu Salma selaku masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pedagang, mengatakan:

“Pekerjaan saya adalah berdagang kebutuhan sehari-hari dan menjual buah semangka, yang sudah saya lakukan sejak sebelum adanya perusahaan hingga sekarang. Tidak ada anggota keluarga saya yang bekerja di PT. Jas Mulia. Dengan adanya perusahaan ini, masyarakat tidak hanya bertani, tetapi juga ada yang bekerja di sana, sehingga tercipta lapangan kerja baru. Saat ini, sudah banyak usaha baru yang muncul di sekitar pabrik”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga masyarakat sekitar, dapat dilihat bahwa berdirinya perusahaan sawit telah memberikan peluang usaha baru di sekitaran perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan ini juga telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat, sehingga banyak warga yang dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui pekerjaan atau usaha yang baru. Dengan demikian, keberadaan perusahaan sawit telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar.

c. Beban keluarga

Beban keluarga merupakan aspek penting dalam dinamika kehidupan rumah tangga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup anggota keluarga. Keberadaan perusahaan besar seperti PT. Jas Mulia di suatu daerah dapat membawa perubahan signifikan terhadap struktur ekonomi lokal, yang pada gilirannya berdampak pada beban keluarga di masyarakat sekitar. Untuk memahami secara mendalam bagaimana keberadaan PT. Jas Mulia berdampak

⁷⁵ Pak Muhammad Shaleh, Petani, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

⁷⁶ Ibu Ummu Salma, Pedagang, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

pada pendapatan dan konsekuensinya terhadap beban keluarga di masyarakat Kecamatan Sukamaju, kami telah melakukan serangkaian wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Asril selaku Asisten *Electrical*, terkait kebijakan perusahaan terhadap beban keluarga dari karyawan maupun masyarakat setempat, beliau mengatakan:

“Saat ini, perusahaan belum menyediakan perumahan untuk karyawan atau koperasi. Belum ada program yang dirancang untuk membantu meringankan beban finansial karyawan dan masyarakat setempat. Selama dua tahun terakhir, perusahaan tidak aktif memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena kondisi keuangan yang tidak stabil. Namun, perusahaan menerima apabila ada proposal dana yang masuk ke perusahaan, apabila keuangan sedang baik maka akan dibantu. Seperti baru-baru ini perusahaan memberikan bantuan untuk perbaikan tanggul. Perusahaan juga kadang-kadang memberikan bantuan kepada karyawan pada hari raya atau hari buruh, meskipun tidak selalu konsisten. Dari perusahaan juga memberikan tunjangan kesehatan BPJS untuk karyawan, yang mencakup satu istri dan dua anak, tetapi belum ada tunjangan untuk masyarakat”.⁷⁷

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sawit masih memiliki keterbatasan dalam memberikan dukungan sosial dan ekonomi kepada karyawan dan masyarakat setempat, tidak stabilnya keuangan perusahaan selama dua tahun terakhir ini membuat perusahaan untuk sementara waktu tidak mengaktifkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Meskipun ada beberapa bentuk bantuan yang diberikan, seperti tunjangan kesehatan dan bantuan untuk perbaikan tanggul, perusahaan belum memiliki program yang sistematis untuk membantu meringankan beban finansial karyawan maupun masyarakat.

⁷⁷ Pak Asril, Asisten Electrical PT. Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hebriyes Dongking, selaku karyawan yang bekerja sebagai satpam di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Anggota keluarga yang menjadi tanggungan saya adalah istri dan dua anak. Dari pekerjaan di perusahaan, saya sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan anak. Di perusahaan juga diberikan tunjangan kesehatan berupa BPJS untuk istri dan dua anak, sehingga dapat membantu jika ada anggota keluarga yang sakit”.⁷⁸

Sama halnya yang disampaikan Ibu Anita, Karyawan dari perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Saya memiliki tanggungan satu anggota keluarga, yaitu anak, suami saya juga bekerja, sehingga kebutuhan sehari-hari sudah sangat tercukupi dan kami dapat menabung untuk keperluan mendesak di masa depan. Selain itu, perusahaan juga memberikan BPJS untuk karyawan”.⁷⁹

Berdasarkan wawancara di atas, penghasilan karyawan yang bekerja di PT. Jas Mulia sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka untuk menyekolahkan anak-anak dan menabung untuk keperluan mendesak. Selain itu, perusahaan juga memberikan tunjangan kesehatan berupa BPJS Kesehatan, yang merupakan program jaminan kesehatan nasional yang diatur oleh Undang-Undang.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Musa, selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Saat ini, saya hanya tinggal dengan istri karena semua anak kami sudah berkeluarga dan tidak tinggal bersama kami lagi. Oleh karena itu, yang menjadi tanggungan saya hanya istri dan biaya perawatan sawit, terutama karena harga pupuk semakin mahal. Namun, penghasilan dari sawit ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sejauh ini, bantuan

⁷⁸ Pak Hebriyes Dongking, Satpam PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁷⁹ Ibu Anita, HRD PT Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

dari perusahaan belum ada, atau mungkin saya yang belum mendapatkannya”.⁸⁰

Sedangkan wawancara dengan Bapak Muh. Jayani yang juga merupakan petani sawit, mengatakan bahwa:

“Anggota keluarga yang menjadi tanggungan saya adalah istri dan tiga anak. Dari hasil panen sawit dan bertani jangka pendek, kebutuhan keluarga saya sudah dapat terpenuhi, serta saya mampu menyekolahkan anak-anak, meskipun hingga kini saya belum menerima bantuan apapun sebagai penduduk sekitar setelah adanya perusahaan ini”.⁸¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Rahma selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa.

“Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan saya adalah tiga orang. Penghasilan dari sawit ini sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menyekolahkan anak-anak ke pesantren, yang biayanya cukup besar. Namun, hingga kini, saya belum pernah menerima bantuan dari PT Jas Mulia sebagai masyarakat sekitar”.⁸²

Berdasarkan wawancara dengan tiga petani sawit, penghasilan dari kebun sawit umumnya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, termasuk pendidikan anak. Namun, mereka menghadapi tantangan biaya perawatan kebun yang semakin mahal, terutama harga pupuk. Jumlah tanggungan keluarga bervariasi, dan beberapa petani mencari pendapatan tambahan dengan bertani tanaman jangka pendek. Dan petani yang bermukim disekitaran Perusahaan tidak pernah menerima bantuan untuk mendukung perekonomian mereka, menunjukkan kesenjangan dalam dukungan perusahaan terhadap kesejahteraan petani lokal meskipun mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dari hasil kebun.

⁸⁰ Pak Ismail Musa, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁸¹ Pak Muh. Jayani, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 4 September 2024.

⁸² Dewi Rahma, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasmah yang merupakan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penjual nasi kuning di dekat perusahaan, mengatakan bahwa:

“Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan saya adalah dua orang, yaitu cucu saya. Sejak adanya perusahaan ini, penghasilan kami cukup meningkat, sehingga kami dapat memenuhi kebutuhan dan membayar kredit barang. Namun, saya merasa bahwa kualitas layanan publik belum mengalami peningkatan. Di daerah kami, masih banyak jalan yang berlubang, dan selama ini perusahaan ini belum memberikan bantuan seperti sembako atau bantuan lainnya yang saya lihat diberikan kepada masyarakat”.⁸³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Ismail Sahlan selaku masyarakat yang tinggal disekitaran pabrik yang bekerja sebagai pembeli sawit, mengatakan bahwa.

“Anggota keluarga yang menjadi tanggungan atau yang saya nafkahi ada lima orang, terdiri dari istri dan anak-anak. Terdapat peningkatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi hal ini sejalan dengan kenaikan harga kebutuhan pokok. Namun, saya tidak merasakan adanya perubahan dalam layanan publik”.⁸⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shaleh selaku Petani, mengatakan bahwa:

“Anggota keluarga yang menjadi tanggungan saya adalah istri dan anak bungsu. Penghasilan saya sejak adanya perusahaan ini saya rasa tetap sama, karena saya tidak membuka usaha di sekitar perusahaan, melainkan hanya bertani jangka pendek dan beternak. Pelayanan publik yang seharusnya berubah karena adanya perusahaan ini masih kurang, karena masih banyak jalan yang dalam kondisi buruk di sini”.⁸⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ummu Salma selaku masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pedagang, mengatakan:

“Saya memiliki tiga anggota keluarga yang menjadi tanggungan. Kemampuan saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga telah berubah sejak PT. Jas Mulia beroperasi. Awalnya, pendapatan saya meningkat

⁸³ Ibu Hasmah, Penjual Nasi Kuning, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁸⁴ Pak Ismail Sahlan, Pembeli sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁸⁵ Pak Muhammad Shaleh, Petani, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

karena permintaan yang lebih tinggi, tetapi dalam empat tahun terakhir, pendapatan menurun akibat pandemi COVID-19 dan banyaknya kios baru. Meskipun demikian, saya masih dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Terkait akses dan kualitas layanan publik, saya tidak melihat perubahan signifikan yang secara langsung terkait dengan PT. Jas Mulia. Namun, keberadaannya telah mempengaruhi perubahan ekonomi di daerah ini dengan meningkatkan aktivitas perdagangan, meskipun tidak ada dampak langsung pada layanan publik yang saya alami”.⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan tiga masyarakat di sekitar perusahaan, menyatakan bahwa adanya peningkatan penghasilan masyarakat, namun merasa hal ini seimbang dengan kenaikan harga kebutuhan pokok. Sementara itu responden sepakat bahwa belum ada peningkatan berarti dalam layanan publik sejak kehadiran perusahaan, dengan keluhan utama tentang kondisi jalan yang masih buruk dan kurangnya bantuan langsung seperti sembako dari perusahaan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada dampak ekonomi positif bagi sebagian warga, masih ada harapan untuk kontribusi lebih besar dari perusahaan dalam meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Adapun hasil wawancara mengenai pendapat Bapak Asril selaku Asisten *Electrical*, terkait pendapatnya dari adanya perusahaan kelapa Sawit PT. Jas Mulia terhadap pendapatan dan dampak negatif yang masyarakat rasakan dari keberadaan perusahaan, beliau mengatakan:

“Menurut saya, sebagai Asisten *Electrical* di perusahaan ini, kehadiran PT Jas Mulia sebagai perusahaan kelapa sawit di daerah ini telah memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat setempat. Dengan adanya perusahaan ini, banyak warga lokal yang mendapatkan kesempatan kerja di pabrik pengolahan kelapa sawit ini, seperti menjadi buru bongkar dan karyawan tetap perusahaan. Selain itu, kehadiran perusahaan ini juga telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Banyak usaha kecil dan menengah yang bermunculan untuk mendukung kebutuhan karyawan

⁸⁶ Ibu Ummu Salma, Pedagang, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

perusahaan dan keluarganya, seperti warung makan, toko campuran, dan jasa lainnya, dimana dari salah satu usaha tersebut, perusahaan memiliki kerja sama dengan masyarakat yang bekerja sebagai pembeli nota sawit petani, dengan sistem mereka membeli kertas tersebut dengan mengambil keuntungan sebesar 2% dan mengumpulkannya untuk kemudian diterima uangnya tiap sebulan sekali dari perusahaan. Penjualan nota sawit ini biasa dilakukan petani karena sawit yang mereka jual tidak terlalu banyak dan segera ingin menggunakan uang tersebut”.⁸⁷

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Asril, Asisten *Electrical* di PT Jas Mulia, kehadiran perusahaan kelapa sawit ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat setempat. Beliau menyatakan bahwa banyak warga lokal yang mendapatkan kesempatan kerja di pabrik pengolahan kelapa sawit, yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, munculnya usaha kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan karyawan perusahaan, seperti warung makan dan toko kelontong, juga menjadi salah satu kontribusi penting dari kehadiran perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Jas Mulia tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam meningkatkan dinamika ekonomi di wilayah sekitarnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hebriyes Dongking, selaku karyawan yang bekerja sebagai satpam di perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Menurut pengalaman saya, keberadaan perusahaan ini telah membawa perubahan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Sebelum PT Jas Mulia hadir, banyak dari kami yang kesulitan mencari pekerjaan tetap, dan kebanyakan hanya bertani dengan penghasilan yang tidak menentu. Sekarang, dengan adanya lapangan kerja di pabrik kelapa sawit, banyak warga sekitar, termasuk saya, yang mendapatkan pekerjaan tetap dengan gaji yang cukup. Selain itu, saya juga melihat banyak tetangga dan

⁸⁷ Pak Asril, Asisten *Electrical* PT. Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

masyarakat sekitar yang mendapatkan manfaat tidak langsung. Beberapa membuka warung makan untuk para pekerja, ada yang menyewakan kos-kosan, dan banyak yang mulai menanam kelapa sawit. Ekonomi desa kami menjadi lebih hidup”.⁸⁸

Sama halnya yang disampaikan Ibu Anita, Karyawan dari perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya perusahaan ini, kini di sekitar perusahaan sudah banyak usaha baru, seperti warung makan, bengkel, warung sembako, kos-kosan, dan pengepul sawit. Hal ini telah meningkatkan pendapatan masyarakat”.⁸⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan karyawan perusahaan terkait dengan pengamatannya dari adanya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia terhadap pendapatan masyarakat setempat yaitu Sebelum perusahaan hadir, banyak warga yang kesulitan mencari pekerjaan tetap dan hanya mengandalkan bertani dengan penghasilan tidak menentu. Kini, banyak yang mendapatkan pekerjaan tetap di pabrik dengan gaji yang memadai. Selain itu, munculnya usaha baru seperti warung makan, bengkel, warung sembako, kos-kosan, dan pengepul sawit juga membantu meningkatkan ekonomi desa. Dengan demikian, PT. Jas Mulia tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih hidup.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Musa, selaku Petani Sawit, mengatakan bahwa:

“Kehadiran perusahaan kelapa sawit ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Di satu sisi, perusahaan ini meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, khususnya petani sawit, karena lokasinya yang dekat memudahkan mereka dalam menjual sawit. Selain itu, banyak usaha baru yang bermunculan. Namun, di sisi lain, proses pencairan uang hasil

⁸⁸ Pak Hebriyes Dongking, Satpam PT. Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁸⁹ Ibu Anita, HRD PT. Jas Mulia, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

penjualan sawit seringkali memakan waktu lama, dan bau tidak sedap dari perusahaan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar”.⁹⁰

Sedangkan wawancara dengan Bapak Muh. Jayani yang juga merupakan petani sawit, mengatakan bahwa:

“Menurut saya, keberadaan perusahaan kelapa sawit ini mempengaruhi pendapatan masyarakat, tetapi tidak secara keseluruhan, karena tidak semua masyarakat di sini bekerja sebagai petani sawit. Namun, bagi masyarakat yang merupakan petani sawit, pasti ada peningkatan pendapatan, mengingat jarak pabrik yang dekat dan harga yang normal”.⁹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewi Rahma selaku Petani Sawit dan juga Pembeli sawit, mengatakan bahwa.

“Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia telah memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat setempat. Pabrik kelapa sawit ini menciptakan lapangan kerja bagi penduduk di sini, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat, baik melalui pekerjaan di pabrik maupun penjualan hasil pertanian yang dikelola oleh perusahaan”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani sawit, kehadiran PT. Jas Mulia sebagai perusahaan kelapa sawit memberikan dampak beragam terhadap pendapatan masyarakat setempat. Perusahaan ini telah meningkatkan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja di pabrik dan penjualan hasil pertanian, terutama bagi petani sawit yang berlokasi dekat dengan pabrik. Namun, beberapa warga mengeluhkan bahwa proses pencairan uang dari penjualan sawit seringkali dalam waktu yang lama, serta adanya bau tidak sedap dari perusahaan yang mengganggu kenyamanan mereka. Secara keseluruhan, meskipun PT. Jas Mulia berkontribusi pada peningkatan ekonomi bagi sebagian masyarakat, terdapat juga tantangan seperti kesulitan finansial dan dampak lingkungan yang perlu diperhatikan.

⁹⁰ Pak Ismail Musa, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁹¹ Pak Muh. Jayani, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 4 September 2024.

⁹² Dewi Rahma, Petani Sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasmah yang merupakan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penjual nasi kuning di dekat perusahaan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya, hal ini mempengaruhi kondisi ekonomi, karena semakin banyak usaha yang dibuka. Contohnya, saya menjual nasi kuning, dan alhamdulillah, dagangan saya selalu habis setiap harinya, atau hanya tersisa sedikit yang tidak terjual”.⁹³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ismail Sahlan selaku masyarakat yang tinggal disekitaran pabrik yang bekerja sebagai pembeli sawit, mengatakan bahwa.

“Menurut saya, keberadaan pabrik kelapa sawit memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di sekitar sini. Selain itu, pabrik ini juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga setempat, sehingga banyak di antara mereka yang bekerja di pabrik dan membuka usaha baru”.⁹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shaleh selaku Petani, mengatakan bahwa:

“Masyarakat di Kecamatan Sukamaju menganggap PT. Jas Mulia sebagai sumber pendapatan yang signifikan. Dengan adanya perusahaan ini, telah tercipta lapangan kerja yang meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pekerjaan di pabrik dan penjualan hasil pertanian yang dikelola oleh perusahaan”.⁹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ummu Salma selaku masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pedagang, mengatakan:

“Kehadiran perusahaan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan bagi masyarakat setempat, munculnya usaha-usaha baru, serta terbukanya lapangan kerja. Namun, perlu diakui bahwa kehadiran PT Jas Mulia juga menciptakan persaingan yang ketat bagi usaha-usaha kecil seperti milik saya. Selain itu, keberadaan perusahaan ini juga membawa dampak negatif, seperti pencemaran udara dan bau tidak sedap akibat operasional perusahaan”.⁹⁶

⁹³ Ibu Hasmah, Penjual Nasi Kuning, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁹⁴ Pak Ismail Sahlan, Pembeli sawit, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

⁹⁵ Pak Muhammad Shaleh, Petani, “Wawancara”, Pada tanggal 3 September 2024.

⁹⁶ Ibu Ummu Salma, Pedagang, “Wawancara”, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat sekitar PT. Jas Mulia, kehadiran perusahaan kelapa sawit ini telah memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa persaingan usaha juga meningkat seiring dengan munculnya banyak usaha-usaha baru. Banyak warga yang membuka usaha baru, seperti berjualan makanan dan lainnya, yang menunjukkan adanya kreativitas dan adaptasi masyarakat terhadap peluang yang ada. Selain itu, pabrik ini juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga setempat, sehingga perusahaan ini menjadi sumber pendapatan penting bagi masyarakat di Kecamatan Sukamaju melalui pekerjaan di pabrik dan penjualan hasil.

B. Pembahasan

Perusahaan kelapa sawit memiliki kontribusi yang penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, keberadaan sebuah Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia di Kecamatan Sukamaju diharapkan dapat membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat setempat, terutama dalam aspek ekonomi. Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh perusahaan ini dapat bersifat positif maupun negatif terhadap pendapatan masyarakat, termasuk bagi keluarga penerima manfaat Program keluarga Harapan (PKH).

Pendapatan sebagai aspek yang sangat krusial, mengingat bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain atau hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku ketika itu, pendapatan pula dapat diartikan sebagai penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta

sangat krusial bagi kelangsungan hayati serta penghidupan seseorang secara langsung juga tidak langsung. Hal ini sejalan dengan tujuan PKH yang berupaya membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin sekaligus meningkatkan pendapatan mereka.

Dalam konteks keberadaan PT. Jas Mulia, pendapatan masyarakat tercermin dari peningkatan penghasilan, ketersediaan lapangan kerja baru, dan munculnya peluang usaha yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Berikut beberapa indikator pendapatan masyarakat yaitu Penghasilan perbulan, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung.

1. Penghasilan perbulan

Penghasilan bulanan adalah jumlah uang yang diperoleh atau diterima seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan individu atau keluarga. Jumlah pendapatan ini tidak hanya mempengaruhi gaya hidup dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan harian, tetapi juga berperan krusial dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, penghasilan bulanan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan keluarganya.

Hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa keberadaan Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia di Kecamatan Sukamaju, khususnya Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke, memberikan dampak positif bagi penghidupan masyarakat yang lebih baik. Secara langsung, kehadiran perusahaan telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat, baik sebagai karyawan di perusahaan maupun sebagai buruh bongkar muat. Hal ini telah

meningkatkan penghasilan bulanan bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga.

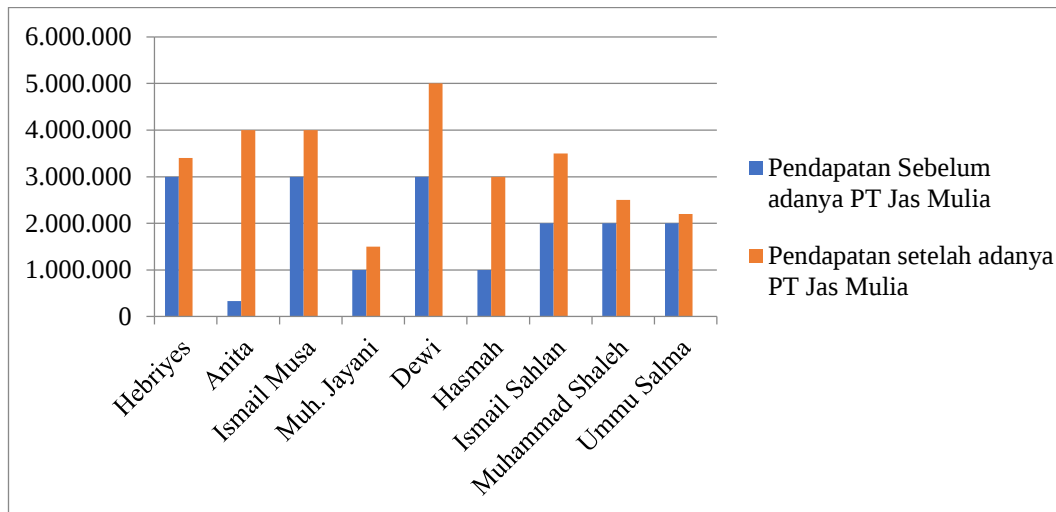
Selain itu, dampak tidak langsung juga dirasakan oleh masyarakat. Kehadiran perusahaan telah memunculkan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha-usaha baru di sekitar perusahaan seperti toko, warung, dan usaha jasa lainnya yang melayani kebutuhan karyawan. Munculnya usaha-usaha baru ini telah meningkatkan pendapatan masyarakat yang menjalankannya serta meningkatkan persaingan usaha yang pada akhirnya dapat mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk, serta harga yang lebih kompetitif. Keberadaan perusahaan juga telah memudahkan para petani sawit di sekitarnya untuk menyalurkan hasil panennya, sehingga dapat mengurangi biaya mobilisasi dan meningkatkan pendapatan mereka.

Adapun pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya perusahaan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 9 Jumlah Pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya Perusahaan PT Jas Mulia

No.	Nama	Pekerjaan	Penghasilan	
			Sebelum adanya PT. Jas Mulia	Setelah Adanya PT. Jas Mulia
1.	Hebriyes	Karyawan	Rp.3.000.000	Rp.3.400.000
2.	Anita	Karyawan	Rp. 333.000	Rp.4.000.000
3.	Ismail Musa	Petani Sawit	Rp.3.000.000	Rp.4.000.000
4.	Muh. Jayani	Petani Sawit	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
5.	Dewi	Petani Sawit	Rp.3.000.000	Rp.5.000.000
6.	Hasmah	Pedagang	Rp.1.000.000	Rp.3.000.000
7.	Ismail Sahlan	Pembeli Sawit	Rp.2.000.000	Rp.3.500.000
8.	Muhammad Shaleh	Petani	Rp.2.000.000	Rp.2.500.000
9.	Ummu Salma	Pedagang	Rp.2.000.000	Rp.2.200.000

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2024)



Gambar 4. 2 Pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya Perusahaan PT Jas Mulia

Gambar 4.2 mendeskripsikan terdapat peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat setelah adanya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia. Mayoritas pendapatan masyarakat sekitar Rp.3.000.000 - Rp4.000.000. Adapun pendapatann masyarakat sebelum adanya perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia berkisar Rp1.000.000 – Rp3.000.000. Adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan masyarakat Sukamaju sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Dita Briliyanti, Dimas Deworo Puruhito dan Lestiyani pada tahun 2024, dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit memberikan dampak positif bagi perubahan ekonomi masyarakat, dimana dampak aspek ekonomi yang ditimbulkan berdampak positif terhadap peningkatan lapangan pekerjaan, penurunan angka pengangguran serta peningkatan pendapatan masyarakat.⁹⁷

⁹⁷ Briliyanti and Puruhito, “Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT . Sapta Karya Damai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Natai Baru , Kecamatan Metaya Hilir Utara , Kabupaten Kotawaringin Timur”, *Jurnal Agrifitia*, no. 01 (2024): 40-54

2. Pekerjaan

Pekerjaan merujuk pada aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga agar memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kerja juga dapat diartikan sebagai Setiap upaya manusia, baik yang bersifat fisik atau mental, berwujud materi atau non-materi, serta berorientasi pada kehidupan dunia atau akhirat,⁹⁸ dalam konteks ekonomi modern, seorang individu seringkali tidak hanya mengandalkan satu profesi sebagai sumber pendapatan utama, tetapi juga memiliki profesi lain atau sumber pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya secara optimal.

Adapun jumlah pekerja di Perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia selama berdirinya perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Jumlah karyawan PT. Jas Mulia berdasarkan tahun

Tahun	Jumlah
2017	104
2018	115
2019	122
2020	135
2021	135
2022	107
2023	69
2024	64

Sumber: PT. Jas Mulia (diolah, 2024)

Tabel 4.10 telah mendeskripsikan jumlah karyawan PT. Jas Mulia mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga 2024. Tercatat pada tahun 2017 memiliki 104 karyawan dan terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2020-2021 dengan jumlah 135 karyawan. Namun setelah itu, terjadi penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2022 menjadi 107 karyawan, tahun

⁹⁸ Rini Sulistiyanti, Hardiyanti Yusuf, Syahidah Rahmah, "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94, <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>.

2023 sebanyak 69 karyawan, dan pada tahun 2024 menurun menjadi 64 karyawan, dari total 64 karyawan pada tahun 2024, 42 karyawan diantaranya merupakan penduduk yang berasal dari kecamatan Sukamaju.⁹⁹ Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan yang kurang stabil, yang mengakibatkan manajemen PT. Jas Mulia terpaksa melakukan pengurangan tenaga kerja sebagai strategi efisiensi biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia memberikan berbagai dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari segi dampak langsung adalah penciptaan lapangan pekerjaan, yang memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal. Melalui penyediaan posisi kerja tetap di dalam perusahaan, masyarakat setempat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang stabil dan berkelanjutan. Selain kesempatan kerja tetap, perusahaan juga membuka peluang bagi masyarakat untuk bekerja sebagai buruh bongkar muat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menawarkan pekerjaan formal, tetapi juga menyediakan kesempatan kerja dengan berbagai jenis dan status yang berbeda-beda. Kesempatan ini sangat bermakna bagi masyarakat di sekitar perusahaan, terutama bagi mereka yang membutuhkan sumber pendapatan tambahan.

Sementara itu, dampak tidak langsung dapat dilihat dari dua aspek. Pertama, kehadiran perusahaan ini mendorong tumbuhnya berbagai usaha baru di

⁹⁹ *Human Resources Development* (HRD) PT. Jas Mulia pada tanggal 11 November 2023

sekitar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja serta masyarakat, seperti usaha warung makan, toko sembako, kos-kosan, laundry, toko pupuk, dan bengkel, yang secara tidak langsung mendorong perputaran ekonomi lokal, meningkatkan daya beli masyarakat, dan berpotensi mendukung pengembangan usaha-usaha pendukung di sekitar kawasan perusahaan. Kedua, bagi para petani kelapa sawit di sekitar perusahaan, keberadaan PT. Jas Mulia sangat membantu dalam hal pemasaran hasil panen. Para petani menjadi lebih mudah menjual hasil panennya, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan pendapatan mereka. Dengan demikian, PT. Jas Mulia telah menciptakan efek multiplier ekonomi yang menguntungkan bagi berbagai lapisan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan.

3. Beban Keluarga yang Ditanggung

Beban keluarga merupakan konsep yang mencerminkan tanggung jawab ekonomi yang harus dipikul oleh kepala keluarga atau pencari nafkah utama dalam menjamin kesejahteraan seluruh anggota keluarganya. Hal ini meliputi jumlah anggota keluarga yang bergantung pada pendapatan utama rumah tangga, serta kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh pendapatan tersebut. Dalam konteks keberadaan perusahaan kelapa sawit, beban keluarga menjadi lebih kompleks dan mencakup kemampuan rumah tangga untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar keluarganya di tengah dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh kehadiran industri tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan masih adanya keterbatasan yang signifikan dalam kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini berdampak langsung pada pekerja yang seharusnya bisa mendapatkan bantuan

rutin atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka, namun terlihat bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan tidak berjalan selama dua tahun terakhir, serta tidak adanya bantuan rutin untuk mengurangi beban keluarga yang ditanggung para pekerja.

Sementara dari segi dampak tidak langsung, khususnya dalam aspek pengembangan usaha masyarakat, perusahaan belum memiliki program khusus yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Meskipun perusahaan masih menerima proposal permohonan dana dari masyarakat, namun belum ada program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan perannya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program-program yang lebih terencana dan berkelanjutan, termasuk dalam membantu pemerintah terkait dengan program PKH.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Jas Mulia di Kecamatan Sukamaju, khususnya di Desa Minanga Tallu dan Desa Tamboke, memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak langsung dirasakan oleh pekerja yang bekerja di perusahaan, dimana mereka mengalami peningkatan penghasilan bulanan yang sebelumnya rendah atau tidak stabil. Berdasarkan data yang diperoleh, Hebriyes selaku karyawan perusahaan mengalami peningkatan pendapatan dari Rp.3.000.000 menjadi Rp.3.400.000, dan Anita mengalami peningkatan pendapatan signifikan dari Rp.333.000 menjadi Rp.4.000.000 per bulan setelah bekerja di PT. Jas Mulia. Perusahaan juga telah menciptakan lapangan kerja baru, memberikan kesempatan kepada masyarakat yang sebelumnya menganggur atau bekerja dengan gaji lebih rendah untuk memperoleh pekerjaan tetap. Hal ini turut meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang kini dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan keluarga mereka berkat penghasilan yang lebih terjamin. Sementara itu, dampak tidak langsung juga sangat terasa oleh masyarakat sekitar, khususnya bagi petani sawit dan pelaku usaha kecil. Keberadaan perusahaan telah mendorong pertumbuhan usaha-usaha baru di sekitar perusahaan, seperti bengkel, toko

sembako, warung makan, tempat karaoke, kos-kosan, *laundry*, serta usaha terkait pertanian seperti penjual pupuk dan pembeli sawit. Usaha-usaha ini, baik yang bekerja sama dengan perusahaan maupun yang berdiri mandiri, telah membuka peluang ekonomi baru dan menciptakan lapangan kerja tambahan bagi masyarakat setempat. Selain itu, letak perusahaan yang strategis memberikan efisiensi bagi petani sawit, yang dapat mengurangi biaya mobilisasi dan waktu tunggu dalam menjual hasil panen mereka. Hal ini mengurangi kerugian akibat sawit yang rusak karena terlalu lama dalam proses antrian, sehingga pendapatan petani meningkat. Dengan kemudahan tersebut, petani sawit dapat memperoleh harga yang lebih baik dan lebih kompetitif, yang pada gilirannya turut meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, keberadaan perusahaan PT. Jas Mulia juga memberikan dampak negatif berupa aroma yang kurang sedap yang menyebar ke pemukiman warga, dimana dalam penelitian terdahulu disebutkan adanya polusi udara yang disebabkan oleh bau busuk limbah Tangkos yang sering mengganggu penduduk. Hal ini tidak hanya mengganggu kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kesehatan pernapasan warga sekitar. Selain itu, Perusahaan belum memiliki program khusus yang dirancang untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan, serta kurangnya bantuan rutin yang diberikan kepada masyarakat untuk mengurangi beban keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran-saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. PT. Jas Mulia sebaiknya merancang program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kemampuan masyarakat lokal, bantuan modal usaha, dan pendampingan bagi pelaku usaha kecil dan menengah di sekitar lokasi perusahaan.
2. PT. Jas Mulia dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dan lembaga non-pemerintah untuk membantu merancang program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini termasuk inisiatif dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.
3. Diperlukan skema bantuan yang terstruktur untuk membantu masyarakat dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, seperti bantuan bahan pokok atau dukungan finansial untuk usaha kecil. Hal ini dapat mengurangi beban keluarga dan meningkatkan ketahanan ekonomi mereka.
4. PT. Jas Mulia perlu segera mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif dan modern, disertai dengan monitoring kualitas udara secara berkala. Serta transparansi hasil pemantauan kepada masyarakat untuk menjaga kepercayaan dan komunikasi yang baik dengan warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir as- Sa'di. *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fitaqsi Kalam Al-Mannan*. Jakarta: Pustaka Sahifa, 2007.
- Badan Pusat Statistik. "Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023." *The Veterinary Record* 123, no. 9 (2023): 85–151.
- BPS. "Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Luwu Utara (Ribu Ha)." *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung*, 2023. <https://luwuutarakab.beta.bps.go.id/id/statistics-table/3/T0hwRGNuUINtSGxxTTI5WFJtUk9hVXRRVUhkb1FUMDkjMw==/luas-areal-tanaman-perkebunan-menurut-kecamatan-dan-jenis-tanaman-di-kabupaten-luwu-utara--ribu-ha---2023.html>.
- BPS Kabupaten Luwu Utara. "Kecamatan Sukamaju Dalam Angka 2023," 2020, 32.
- Briliyanti, Rahma Dita, and Dimas Deworo Puruhito. "Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT . Sapta Karya Damai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Natai Baru , Kecamatan Metaya Hilir Utara , Kabupaten Kotawaringin Timur" 4, no. 01 (2024): 40–54. <https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.1091>.
- Dalimunthe, Nikmah, Abdul Kholid Azhari, Ibnu Habib Wahyudi, Muhammad Tareq Aziz, Arsiah Dwi Cintana, Mulia Syahfitri, and Putri Adila. "Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan." *Jura : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 83–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2>.
- Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. "Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021." *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 2021, 2. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>.

- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementrian Sosial RI. “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.” Jakarta, 2021.
<https://kemensos.go.id/uploads/topics/16202973084877.pdf>.
- Djojohadikusumo, Soemitro. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, 2019.
- Djou, Dewi Ratnasari, Vevi Rahmawati Pudjiono, Sindi Ali, and Penilaian Opsi. “Analisis Penetapan Harga Dan Penilaian Opsi Pada Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (2021): 510–27.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Pres, 2021.
- Erni Oktavia, Peribadi, Dewi Anggraini. “Dampak Pertambangan Nikel Pt. Ifishdeco Pada Peningkatan Pendapatan Umkm Bidang Kuliner (Studi Di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)” 5, no. 1 (2024): 117–28.
- Fasiha dan Muhammad Alwi. “Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare” 9, no. 01 (2023): 15.
- Fatimah and Nuryaningsih. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, 2018.
- Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edisi 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hardiyanti Yusuf, Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti. “Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94.
<https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3496>.
- Hosio, J.E. *Kebijakan Publik Dan Desentralisasi: Esai-Esai Dari Sorong*. Yogyakarta: LaksBang Yogyakarta, 2007.

Indonesian, Kementerian Sosial Republik. “Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan,” 2013.

Jibria Ratna Yasir, Kalsum Padli, Ilham. “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo” 04 (2022): 23–36.

KBBI. “Dampak.” <https://kbbi.web.id/dampak>, n.d. <https://kbbi.web.id/dampak>.

Mappong, Suriani. “Melihat Dinamika Petani Sawit Mandiri Di Luwu Utara.” ANTARA, 2022. <https://www.antaranews.com/berita/3241533/melihat-dinamika-petani-sawit-mandiri-di-luwu-utara>.

Muhammad Ardi Angga, Nuraeni, Mais ilsan. “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit Di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah).” *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33096/wiratani.v4i1.135>.

N. Gregory Mankiw. *Pengantar Ekonomi Makro*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Novia Bramastuti. “Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar,” 2009, 48. <https://eprints.ums.ac.id/5730/>.

Nugraha, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang, 2014.

Nuryadin, Yahya Setiawan dan M Rusmin. “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2021).

“Observasi,” 2024.

Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus. *Ekonomi*. Ed.19. Jakarta: Erlangga, 2020.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian, Edisi 1*. Banjarmasin: Antasari, 2011.

- Rahmadina, Rahmadina, and Rahma Muin. "Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2020): 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>.
- Rakasiwi, Liani Surya. "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia." *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 146–57. <https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008>.
- Ridwan, S.Pd, M.Si. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Rothman, J. *Strategies of Community Intervention: Macro Practice.*, 1980.
- RSPO. "No Title About Sustainable Palm Oil. Roundtable on Sustainable Palm Oil," 2023. <https://rspo.org/about/sustainable-palm-oil>.
- Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Pendidikan*. Edisi 1. Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- Samuelson dan Nordhaus. *Mikro Ekonomi* Edisi 17. Jakarta: Media Global Edukasi, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 12. Bandung: Alfabeta, CV, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Ed. 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Vivilian Bahir, Stepanus Sandy. "Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Binaan Penyuluh Petani Lapangan (Ppl) Dengan Petani Non Binaan Penyuluh Petani Lapangan (Ppl) Di Kabupaten Mmika (Studi Kasus Di Kampung Wonosari Jaya" 1 (2017).
- Wida Pratiwi, La Ode Alwi, Yusran. "Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan" 1, no. 4 (2024): 1–10.

<https://jurnalisticqomah.org/index.php/gabbah/article/view/1189>.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. Makassar: Syakir Media, n.d.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Pendapatan Perbulan	Pimpinan Perusahaan	1. Berapa rata-rata pendapatan bulanan karyawan lokal yang bekerja di PT Jas Mulia? 2. Apakah perusahaan memiliki kebijakan upah minimum yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup layak di daerah ini? 3. Apakah terdapat program atau inisiatif dari perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan penghasilan masyarakat lokal? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?
		Karyawan Perusahaan	1. Berapa penghasilan bulanan anda sebelum bekerja di PT Jas Mulia? 2. Berapa penghasilan bulanan anda saat ini setelah bekerja di PT Jas Mulia? 3. Apakah ada peningkatan pendapatan sebelum sejak anda mulai bekerja di PT Jas Mulia? 4. Apakah perusahaan memberikan insentif atau tunjangan tambahan yang mempengaruhi penghasilan bulanan Anda?
		Petani Sawit	1. Berapa penghasilan rata-rata per bulan Anda dari perkebunan sawit? 2. Bagaimana penghasilan anda sebelum dan sesudah hadirnya PT Jas Mulia di daerah ini? 3. Apakah Anda merasa bahwa harga jual yang ditetapkan oleh PT Jas Mulia adil dan memadai untuk mencukupi kebutuhan bulanan Anda?
		Masyarakat	1. Berapa pendapatan rata-rata per bulan anda sebelum PT Jas Mulia beroperasi di daerah ini? 2. Berapa pendapatan rata-rata per bulan anda sebelum PT Jas Mulia beroperasi di daerah ini? 3. Apakah keberadaan PT Jas Mulia mempengaruhi harga-harga barang

			atau jasa di sekitar area ini?
2.	Pekerjaan	Pimpinan Perusahaan	1. Berapa banyak pekerjaan yang disediakan oleh PT Jas Mulia untuk masyarakat lokal di Kecamatan Sukamaju? 2. Apa jenis pekerjaan yang paling umum ditawarkan kepada masyarakat sekitar? 3. Apakah ada program pelatihan atau pengembangan keterampilan yang diberikan kepada karyawan lokal untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka?
		Karyawan Perusahaan	1. Apakah pekerjaan anda sebelum bergabung dengan PT Jas Mulia? 2. Apa posisi atau jabatan anda saat ini setelah bekerja di PT Jas Mulia? 3. Selain bekerja di PT Jas Mulia, apakah Anda memiliki pekerjaan lain untuk menunjang ekonomi keluarga?
		Petani Sawit	1. Berapa luas lahan sawit yang anda kelola? 2. Apakah anda mengelola sawit sendiri atau bekerja sama dengan PT jas Mulia? 3. Bagaimana proses penjualan hasil panen sawit anda? Apakah langsung ke PT Jas Mulia atau melalui perantara? 4. Apa jenis kerja sama atau kontrak yang Anda miliki dengan PT Jas Mulia, dan bagaimana hal ini mempengaruhi cara Anda bekerja sebagai petani?
		Masyarakat	1. Apa pekerjaan utama anda saat ini? 2. Apakah pekerjaan anda berubah sejak PT Jas Mulia mulai beroperasi? Jika ya, bagaimana? 3. Apakah ada anggota keluarga Anda bekerja di PT Jas Mulia? 4. Menurut anda, apakah keberadaan PT Jas Mulia telah menciptakan lapangan kerja baru di daerah ini?
3.		Pimpinan	1. Apakah ada program bantuan atau fasilitas berupa perumahan atau

	Beban Keluarga	Perusahaan	koperasi untuk karyawan? 2. Apakah ada program dari perusahaan yang membantu meringankan beban finansial bagi karyawan dan masyarakat setempat? 3. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan bagi karyawan dan masyarakat setempat?
		Karyawan Perusahaan	1. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan Anda? 2. Apakah pendapatan Anda dari PT Jas Mulia cukup untuk menghidupi keluarga Anda? 3. Apakah perusahaan menyediakan tunjangan atau fasilitas tambahan yang membantu meringankan beban keluarga Anda?
		Petani Sawit	1. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan anda? 2. Apakah penghasilan dari sawit cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga? 3. Apakah ada bantuan dari PT Jas Mulia yang membantu meringankan beban keluarga Anda, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, atau bantuan sosial?
		Masyarakat	1. Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung anda saat ini? 2. Apakah kemampuan anda dalam memenuhi kebutuhan keluarga berubah sejak PT jas Mulia beroperasi? 3. Apakah ada perubahan dalam akses atau kualitas layanan public sejak PT jas Mulia beroperasi?
		Pertanyaan Umum: 1. Bagaimana pendapat anda dari adanya perusahaan kelapa Sawit PT Jas Mulia terhadap pendapatan masyarakat setempat?	

Lampiran 2 : Izin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 02328/00842/SKP/DPMPTSP/VIII/2024

Membaca	: Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Hamidatul Hikam beserta lampirannya.
Menimbang	: Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/317/VIII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 01 Juli 2024
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara; 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama	: Hamidatul Hikam
Nomor Telepon	: 085240181691
Alamat	: Dsn. Tamboke, Desa Tamboke Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah /	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi	:
Judul Penelitian	: Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat Di kecamatan Sukamaju
Lokasi Penelitian	: Dinas Sosial Dan PT. Jas Mulia, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 Agustus s/d 01 Oktober 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

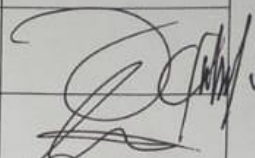
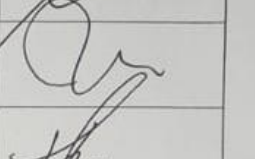
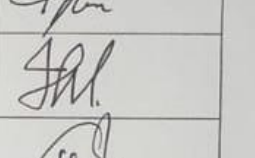
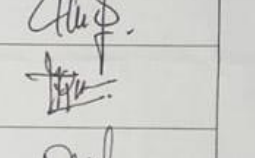
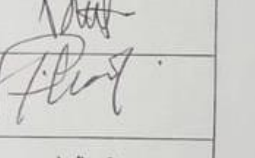
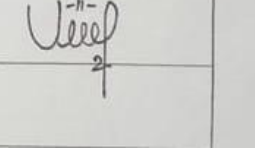
Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 02 Agustus 2024


BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
YIR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
DPMPTSP 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02328


DPMPTSP
www.dpmptsp.kabupatenluwuutara.go.id

Lampiran 3 : Bukti keterangan wawancara

BUKTI KETERANGAN WAWANCARA			
No	Nama	Pekerjaan	Ttd
1.	Asfial	Ass. Evc	
2.	HEBHYES DONGKING	SATPAM	
3.	Ismael Sathlan	Pedagang	
4.	Ismael Musa	Petani	
5.	Hasmah	Pengusaha	
6.	AMITA	Karyawan	
7.	MUH. Jaxaki	Petani	
8.	Dew. Rahma	Petani	
9.	Muhammad Shaleh	Petani	
10.	Ummu Salma	Pedagang	
11.			

Lampiran 4 : Dokumentasi



Perusahaan Kelapa Sawit PT Jas Mulia



Wawancara dengan bapak Asril (Asisten Electrical)



Wawancara dengan Ibu Anita (Karyawan Perusahaan)



Wawancara dengan Bapak Hebriyes Dongking (Karyawan Perusahaan)



Wawancara dengan Bapak Ismail Musa (Petani Sawit)



Wawancara dengan Bapak Muh. Jayani (Petani Sawit)



Wawancara dengan Ibu Dewi Rahma (Petani Sawit)



Wawancara dengan Bapak Muhammad Shaleh (Petani Sawit)



Wawancara dengan Ibu Hasmah (Masyarakat)



Wawancara dengan Bapak Ismai Sahlan (Masyarakat)



Wawancara dengan Ibu Ummu Salma (Masyarakat)



Usaha di sekitar Perusahaan



Usaha di sekitar Perusahaan



Usaha di sekitar Perusahaan



Usaha di sekitar Perusahaan

Lampiran 5 : SK Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 968 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 19 Oktober 2023



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 968 TAHUN 2023
TANGGAL : 19 OKTOBER 2023
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Hamidatul Hikam
NIM : 20 0401 0068
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Sosial Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kec. SukaMaju**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Penguji Utama (I) : Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Humaidi, S.E., M.E.



Lampiran 6 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL

Nama : Hamidatul Hikmah
NIM : 20 0901 0068
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 26/09/2023	Mur Fitriani Pirmam	Analisis tingkat Pemahaman masyarakat Pesisir Kota Palopo terhadap manfaat mangrove Perspektif SDGs.		
2	Senin 15/01/2024	Windi Wandini	Pengaruh gaji, kerjasama Tim, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan		
3	Kamis 18 Januari 2024	Atte Hamra	Peta Baznas (Badan Amil Zakat-Hibah) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Belopa		
4	Jumat 19 Januari 2024	Alciawati	Analisis dampak ekonomi galian C terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lomasi dalam perspektif religius syariah		
5	Kamis 01 Februari 2024	Rahmalianti	Pengaruh Halal Awareness dan preferensi konsumen Terhadap minat beli Produk Makanan Halal (Studi Restoran MYOUNG-GA EXPRESS Kota Palopo)		
6	Kamis 28 Maret 2024	Auliana	Pengaruh Media Sosial Berbasis Konten Pariwisata terhadap Kepuasan Berwisata wisatawan di Era Digital (Studi di Bukit Lagyung Kota Palopo)		
7	Kamis 2 Mei 2024	Fani Wulandari	Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Pembangunan infrastruktur dan ketimpangan distribusi Pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di kab. Lolo		
8	Kamis 2 Mei 2024	Kartika LB	Pengaruh Perbedaan kargad dan penjualan thriftling terhadap Pedagang Pakai.		X
9	Senin 6 Mei 2023	Husni Alurhansani	Pengaruh pendapatan, Pendidikan, gaya hidup, Terhadap kesayaktaraan masyarakat penerima PKU di kota Palopo		
10					
11					
12					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP 198201242009012006D

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : HAMIDATUL HIKAM

NIM : 2004 010068

Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 20/09/2023	Rasid Setiawan	Islamic Filatofi Seko : Analisis Pergetahuan zls dalam peningkatan ekonomi Desa (adip) kecamatan sekogawu Utara.		
2	Kamis 29/02/2024	Rusdi	Analisis Penerapan green economy melalui Program CSR PT. PLN (Persero) unit induk Distribusi (UIID) sulzerbar kota makassar		
3	Kamis 25/09/2024	Nur Fitriani Pirmar	Analisis Pemasangan mangrove di pesisir kota palopo perspektif ekonomi dalam mewujudkan SDGs		
4	Selasa 30/09/2024	DION Febrian	Analisis Pengembangan ekonomi kreatif melalui Pariwisata berkelanjutan: Bukti empiris Kabupaten Toraja Utara		
5	Jumat 3/5/2024	Nilfayanti	Jual beli qabab sistem panjar perspektif ekonomi Islam (stud. desa panjar kecamatan Bapp Kabupaten Luwu)		
6	Rabu 26/6/2024	Auliana	Pengaruh media sosial terhadap lnteraksi Pariwisata terhadap kunjungan berkunjung wisatawan pada era digital (studi di Palopo)		
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 7 : Lembar Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Hamidatul Hikam

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah skripsi sebagai berikut:

Nama : Hamidatul Hikam
NIM : 20 0401 0068.
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas
Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan
Sukamaju

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut,

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan *Skripsi*, *Tesis* dan *Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
Tanggal: 26 November 2024

(..........)

2. Nining Angraini
Tanggal: 20 November 2024

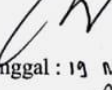
(..........)

Lampiran 8 : Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Jas Mulia Bagi Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sukamaju yang ditulis oleh Hamidatul Hikam Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 04010 0068, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam Seminar Hasil Penelitian pada hari Jumat, 31 Oktober 2024 bertepatan dengan 28 Rabi'ul Akhir 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Ketua Sidang/Penguji | ()
tanggal : 21 November 2024 |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
Sekretaris Sidang/Penguji | ()
tanggal : 21 November 2024 |
| 3. Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M.
Penguji I | ()
tanggal : 19 November 2024 |
| 4. Humaidi, S.E.I., M.E.I.
Penguji II | ()
tanggal : 20 November 2024 |
| 5. Dr. Takdir, M.H., M.Kes.
Pembimbing | ()
tanggal : 19 November 2024 |

Lampiran 9 : Sertifikat PBAK

No. 1376/In.19/PP.PBAK/09/2020
EK-15


PBAK
2020



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Hamidatul Hikam

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berdiri Kearifan Lokal
untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"
yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo


Rektorat IAIN Palopo,
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

Lampiran 10 : Sertifikat Ma'had

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Syahbath	
Nomor : In.19/PP/UPPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 046 /VII/2021	
Diberikan kepada :	
HAMIDATUL HIKAM	
NIM : 20 0401 0068	
Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhri Dua Ribu Dua Puluh Satu</i>	
 Prof. Dr. H. Abdul Pirol, M.Ag. NIP 19691104 199403 1 004	 Kepala Unit Hamidatul Hikam, M.HI NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 11 : Sertifikat TOEFL

ea speaking
active
LKP English Academy

TOEFL
PREDICTION TEST

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is certify that

HAMIDATUL HIKAM

achieved the following scores on the

TOEFL
PREDICTION TEST

Listening Comprehension	: 410
Structure & Written Expression	: 580
Reading Comprehension	: 490
Total	: 493

Date of Test : April, 17 2024
Valid Until : April, 17 2025

Under the auspices of :
LKP English Academy
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNJ/ AKR/ 2019
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNJ/ AKR/ 2019
Jl. Dr. Moch. Hatta, Ruko No. 1-2
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu


Chief Executive Office
LKP English Academy
Angga Wibowo-Golipm, S.M.B., M.Si

Lampiran 12 : Cek Plagiasi

Hamidatul Hikam

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Hamidatul Hikam, akrab dipanggil Ida lahir di Dusun Muhajirin, Desa Tamboke, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 03 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, anak kandung dari pasangan seorang ayah bernama Ir. Muhammad Ali dan Ibu St. Hatijah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Muhajirin, Desa Tamboke, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis tahun 2008 - 2014 di SDN 163 Tamboke, dan kemudian di tahun 2014 menempuh pendidikan di SMPN 4 Sukamaju hingga tahun 2017, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu Utara, penulis aktif di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan menjadi Bendahara Umum tahun 2019-2020 dan selesai menempuh pendidikan SMA pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis aktif mengikuti organisasi Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Associations* (KSEI SEA) IAIN Palopo dengan menjadi anggota Departemen Srikandi pada tahun 2022-2023.

Contact person penulis: 2001964576@iainpalopo.ac.id